

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN TUBAN 2018

<https://tuban.kab.go.id>



<https://tuban.kab.bps.go.id>

Halaman kosong

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN TUBAN 2018



<https://tubankab.bps.go.id>

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN TUBAN 2018

ISBN: -

Nomor Publikasi: 35230.1825

Katalog: 4101002.3523

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: (xii) + (183) halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Infografis:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Agus Budi Santoso, SE

Penyunting:

Ir. Eni Indrastuti

Penulis:

Septian Pratiwi Nurhidayati, S.ST

Pengolah data:

Septian Pratiwi Nurhidayati, S.ST

Pembuat Infografis:

Septian Pratiwi Nurhidayati, S.ST

<https://tubankab.bps.go.id>

Halaman kosong

<https://tubankab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi ini berisi data-data yang menggambarkan informasi kesejahteraan rakyat di Kabupaten Tuban, yang sangat diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Data-data yang disajikan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2018. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) adalah salah satu survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun, didalamnya mencakup bidang sosial ekonomi masyarakat serta data kesejahteraan rakyat. Keterangan yang dikumpulkan dalam Susenas meliputi data individu dan rumah tangga. Informasi yang dihimpun antara lain aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan dan konsumsi rumah tangga serta kondisi sosial ekonomi rumah tangga.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati kami menerima kritik dan saran demi perbaikan dalam penyusunan buku publikasi yang akan datang. Tidak lupa kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku publikasi ini.

Demikian, semoga buku publikasi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, Desember 2018
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TUBAN**



Agus Budi Santoso, SE

Halaman kosong

<https://tubankab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	xi
.....	
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Kependudukan	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan	37
Bab 6. Lain-lain	49
.....	
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	57
Bab 8. Ulasan Topik Khusus	65
.....	
Daftar Pustaka	86
Lampiran 1. Estimasi Sampling Error	90
Lampiran 2. Kuesioner VSEN18.K	121
Lampiran 3. Kuesioner VSEN18.KP	143

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2018	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2018	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018	23
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018	24
Tabel 3.5	Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018	25
Tabel 3.6	Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018	26
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2018	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2018	32
Tabel 4.3	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2018	33
Tabel 4.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2018	34
Tabel 4.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2018	35

Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2018	41
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018	42
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2018	43
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2018	44
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak, dan Akses Air Layak menurut Karakteristik, 2018	45
Tabel 5.6	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2018 ...	46
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga menurut Karakteristik, 2018	47
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2018	53
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2018	54
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2018	55
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2018	56
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018	61
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2018	62
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2018	63

Halaman kosong

<https://tubankab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

APS	:	Angka Partisipasi Sekolah
APM	:	Angka Partisipasi Murni
APK	:	Angka Partisipasi Kasar
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	: <i>Air Conditioner</i>
BBM	: Blackberry Messenger
BSM	: Bantuan Siswa Miskin
HP	: Handphone
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	: Kartu Perlindungan Sosial
PC	: Personal Computer
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	: Program Indonesia Pintar
PKH	: Program Keluarga Harapan
Raskin	: Beras Miskin
Rastra	: Beras Sejahtera
BPNT	: Bantuan Pangan Non Tunai

<https://tubankab.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1



SUSENAS Survei Sosial Ekonomi Nasional

Dilakukan 2 kali dalam setahun

- Maret
- September

PENTINGNYA DATA SUSENAS

Perencanaan dan evaluasi Program Pembangunan Nasional

1

Perencanaan dan evaluasi program sektoral (Kementerian/ Lembaga)

2

Penyediaan indikator MDGs, SDGs, RPJMN, dan Nawacita

3



Susenas Maret 2018 Kabupaten Tuban



- ✓ Sampel sebanyak 84 blok sensus
- ✓ Sampel sebanyak 840 rumah tangga
- ✓ Tersebar di 20 Kecamatan

Halaman kosong

<https://tubankab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Manajemen Susenas juga telah disempurnakan agar data-data hasil Susenas Maret dapat dipublikasikan pada tahun yang sama.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun nonmakanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan mengenai topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.
- b. Jenis kelamin
- c. Pengelompokan penduduk berdasarkan berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- d. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- e. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:

- SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
- SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi sampling error yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya sampling error tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya Relatif Standar Error (RSE) yang merupakan rasio dari nilai standard error dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi dengan $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat sedangkan nilai estimasi dengan $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan. Jika RSE dari suatu nilai estimasi $> 50\%$, maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan $RSE \leq 25\%$.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 300.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2018 untuk Kabupaten Tuban sebesar 840 rumah tangga yang tersebar di 20 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 25 persen (sekitar 180.000 blok sensus) dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.

3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2018 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN18.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN18.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

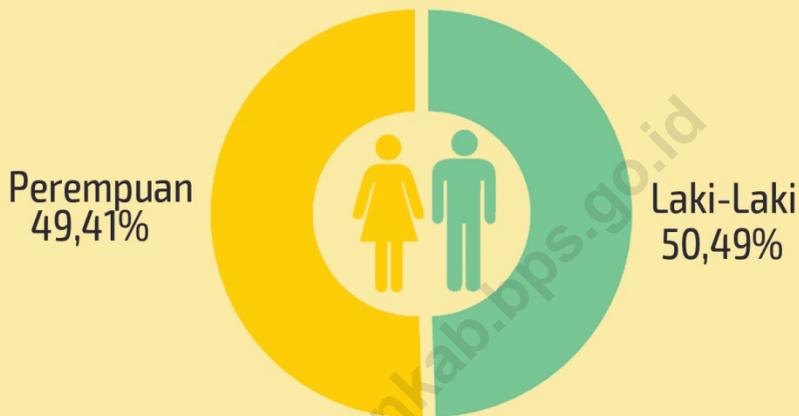
1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

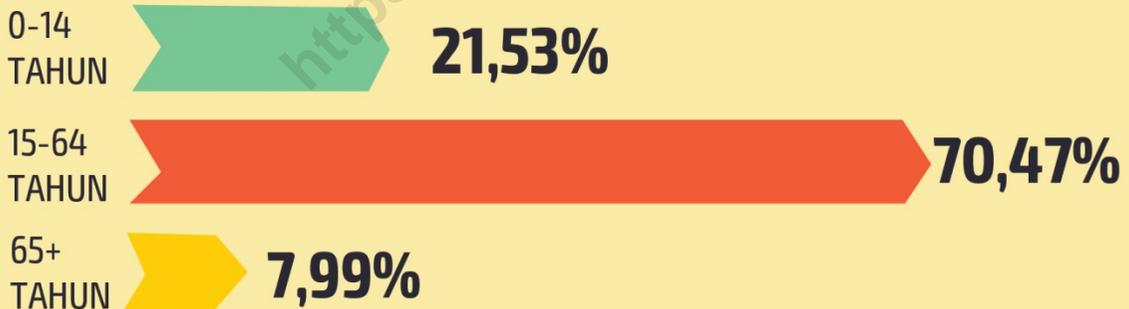
KEPENDUDUKAN

2

PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
HAMPIR BERIMBANG



SEKITAR 7 DARI 10 PENDUDUK BERADA
PADA USIA PRODUKTIF



PENDUDUK DEWASA SUDAH
MEMILIKI NOMOR INDUK
KEPENDUDUKAN (NIK)

Halaman kosong

<https://tubarkab.bps.go.id>

BAB II

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

<https://tubankab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	14,43	13,47	13,95
10 -19	15,89	14,50	15,19
20 -29	15,51	14,85	15,18
30 - 39	14,86	14,93	14,90
40 - 49	15,25	15,40	15,33
50 - 59	13,02	13,30	13,16
60 +	11,04	13,54	12,30
Tuban	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	22,36	70,95	6,69	100,00
Perempuan	20,73	70,00	9,27	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	23,96	66,06	9,99	100,00
40 Persen Tengah	20,36	72,33	7,32	100,00
20 Persen Teratas	19,04	75,60	5,37	100,00
Tuban	21,53	70,47	7,99	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	31,67	63,83	4,50	100,00
Perempuan	20,00	63,45	16,55	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	25,85	63,10	11,05	100,00
40 Persen Tengah	24,12	64,57	11,31	100,00
20 Persen Teratas	28,69	62,83	8,48	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	22,10	62,39	15,51	100,00
SMP ke atas	31,40	65,59	3,01	100,00
Tuban	25,73	63,64	10,63	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35,35	61,53	3,12	100,00
Perempuan	18,74	75,79	5,46	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	27,34	67,83	4,83	100,00
40 Persen Tengah	24,28	71,85	3,87	100,00
20 Persen Teratas	31,84	63,96	4,21	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	17,72	75,17	7,10	100,00
SMP ke atas	33,70	64,02	2,28	100,00
Tuban	27,04	68,67	4,29	100,00

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun	
	Ya	Tidak memiliki/tidak tahu
(1)		(2)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	89,68	10,32
Perempuan	90,13	9,87
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	87,29	12,71
40 Persen Tengah	90,68	9,32
20 Persen Teratas	94,37	5,63
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	88,32	11,68
SMP ke atas	92,72	7,28
Tuban	89,90	10,10

Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	98,69	99,02
Perempuan	98,58	98,82
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	98,52	98,92
40 Persen Tengah	98,64	98,66
20 Persen Teratas	98,85	99,42
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	98,35	98,64
SMP ke atas	99,32	99,61
Tuban	98,64	98,92

PENDIDIKAN

3

ABC

PENDUDUK 15+ TAHUN
MELEK HURUF **87,60%**

99,50%

PENDUDUK 7-12 TAHUN
SEDANG BERSEKOLAH



PENDUDUK 13-15 TAHUN
SEDANG BERSEKOLAH **92,68%**

87,60%

PENDUDUK 16-18 TAHUN
SEDANG BERSEKOLAH



Halaman kosong

<https://tubankab.bps.go.id>

BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
5. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://tubankab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Melek Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	91,53	47,70	92,34
Perempuan	81,55	42,32	83,06
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	82,17	41,50	83,67
40 Persen Tengah	87,25	47,04	88,22
20 Persen Teratas	92,81	47,34	93,74
Tuban	86,43	44,95	87,60

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	7,59	10,15	5,37	3,78	73,11	100,00
Perempuan	13,89	9,81	4,31	4,91	67,08	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	13,10	11,57	5,22	2,40	67,70	100,00
40 Persen Tengah	10,47	9,06	4,53	5,28	70,66	100,00
20 Persen Teratas	6,88	8,65	4,67	6,34	73,46	100,00
Tuban	10,79	9,97	4,83	4,35	70,05	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	1,23	31,79	17,71	12,20	37,06	100,00
Perempuan	0,22	32,97	15,40	16,53	34,89	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	1,42	37,07	17,64	7,80	36,08	100,00
40 Persen Tengah	0,00	29,94	15,76	17,09	37,21	100,00
20 Persen Teratas	0,84	27,73	16,10	21,85	33,48	100,00
Tuban	0,74	32,37	16,58	14,31	36,00	100,00

Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	99,00	91,75	60,10
Perempuan	100,00	93,86	70,68
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	98,97	93,48	61,51
40 Persen Tengah	100,00	93,38	60,85
20 Persen Teratas	99,86	89,57	79,92
Tuban	99,50	92,68	65,18

Tabel 3.5 Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018

Karakteristik	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	99,00	79,47	47,55
Perempuan	98,60	87,12	66,18
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	98,22	80,66	46,21
40 Persen Tengah	99,02	84,34	56,39
20 Persen Teratas	99,86	84,73	72,15
Tuban	98,80	82,85	56,49

Tabel 3.6 Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018

Karakteristik	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	109,76	90,74	55,46
Perempuan	108,42	94,60	71,87
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	109,16	93,32	53,20
40 Persen Tengah	108,28	91,17	66,35
20 Persen Teratas	110,61	93,06	72,15
Tuban	109,09	92,45	63,34

KESEHATAN, FERTILITAS & KB

4



98,14%

PEREMPUAN USIA 15-49
TAHUN MELAHIRKAN DI
FASILITAS KESEHATAN



23,57%

MENGGUNAKAN ASURANSI
KESEHATAN UNTUK
BEROBAT JALAN



ANGKA KESAKITAN



98,14%

PEREMPUAN USIA 15-49
TAHUN MELAHIRKAN DI
TOLONG TENAGA KESEHATAN



61,70%

PEREMPUAN USIA 15-49
TAHUN SEDANG
MENGGUNAKAN
ALAT/CARA KB



Halaman kosong

<https://tubankab.bps.go.id>

BAB IV KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
6. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran
7. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan
8. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya

<https://tubankab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	15,50
Perempuan	13,69
Kuintil Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	13,81
40 Persen Tengah	14,78
20 Persen Teratas	15,71
Tuban	14,58

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	21,93
Perempuan	25,92
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	29,02
40 Persen Tengah	22,70
20 Persen Teratas	18,82
Tuban	23,97

Tabel 4.3 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	95,82
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	92,82
SMP ke atas	100,00
Tuban	98,14

Tabel 4.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	95,82
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	92,82
SMP ke atas	100,00
Tuban	98,14

Tabel 4.5 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2018

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	13,30	68,09	18,61	100,00
40 Persen Tengah	12,84	58,90	28,26	100,00
20 Persen Teratas	15,04	56,63	28,33	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	19,27	59,20	21,53	100,00
SMP ke atas	7,81	64,14	28,06	100,00
Tuban	13,46	61,70	24,84	100,00

<https://tubankab.bps.go.id>

PERUMAHAN

5



92,18%
Rumah milik sendiri



90,27%
Pembuangan akhir tinja di tangki septic/ IPAL/ SPAL



74,08%
Rumah tangga memiliki fasilitas BAB sendiri

92,22%
WC dengan Jenis kloset leher angsa



83,07%
Menggunakan sumber air minum bersih



34,95%
Menggunakan sumber air minum layak



81,98%
Rumah tangga memiliki akses ke air layak

Halaman kosong

<https://tubarkab.bps.go.id>

BAB V PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
3. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
4. **Sumber Air Minum Bersih** adalah sumber air minum yang berasal dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 m.
5. **Sumber Air Minum Layak** adalah sumber air minum yang berasal dari leding, air hujan, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat lebih dari 10 m.
6. **Akses air layak** adalah sumber air minumannya terdiri leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung, serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat \geq 10 m] dan sumber air minum kemasan/air isi ulang dimana sumber air cuci/masak/mandi/dll menggunakan (sumur bor/pompa, sumur terlindung, serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat \geq 10 m.

<https://tubankab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2018

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	92,56	7,44	100,00
Perempuan	90,48	9,52	100,00
Kuintil Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	94,17	5,83	100,00
40 Persen Tengah	91,83	8,17	100,00
20 Persen Teratas	89,59	10,41	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	95,25	4,75	100,00
SMP ke atas	84,99	15,01	100,00
Tuban	92,18	7,82	100,00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	74,32	25,68	100,00
Perempuan	72,95	27,05	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	64,01	35,99	100,00
40 Persen Tengah	76,33	23,67	100,00
20 Persen Teratas	86,39	13,61	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	70,32	29,68	100,00
SMP ke atas	82,87	17,13	100,00
Tuban	74,08	25,92	100,00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2018

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	91,56	8,44	100,00
Perempuan	95,26	4,74	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	87,37	12,63	100,00
40 Persen Tengah	91,99	8,01	100,00
20 Persen Teratas	98,90	1,10	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	89,87	10,13	100,00
SMP ke atas	96,94	3,06	100,00
Tuban	92,22	7,78	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(7)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	89,48	10,52	100,00
Perempuan	93,85	6,15	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	84,63	15,37	100,00
40 Persen Tengah	90,31	9,69	100,00
20 Persen Teratas	97,50	2,50	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	87,12	12,88	100,00
SMP ke atas	96,60	3,40	100,00
Tuban	90,27	9,73	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih, Sumber Air Minum Layak, dan Akses Air Layak menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Sumber Air Minum Bersih	Sumber Air Minum Layak	Akses Air Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	83,07	34,72	81,86
Perempuan	83,05	36,00	82,55
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	74,55	43,00	74,13
40 Persen Tengah	84,70	34,08	84,45
20 Persen Teratas	93,99	23,39	90,27
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	79,96	40,31	79,56
SMP ke atas	90,35	22,37	87,65
Tuban	83,07	34,95	81,98

Tabel 5.6

Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2018

Karakteristik	Sumber air untuk memasak/mandi/cuci/dll,						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	1,12	16,23	57,61	22,93	1,58	0,54	100,00
Perempuan	1,19	18,58	53,90	21,41	4,25	0,67	100,00
Kuintil Pengeluaran							
40Persen Terbawah	0,00	13,66	57,15	25,21	3,01	0,97	100,00
40Persen Tengah	1,05	16,38	58,63	21,83	1,62	0,50	100,00
20Persen Teratas	3,13	22,03	53,52	20,02	1,30	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	0,65	14,31	57,31	24,47	2,54	0,72	100,00
SMP ke atas	2,26	22,13	56,09	18,42	0,92	0,18	100,00
Tuban	1,13	16,65	56,94	22,66	2,06	0,56	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 5.7 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Utama Penerangan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Sumber Utama Penerangan		Jumlah
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	100,00	0,00	100,00
Perempuan	100,00	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	100,00	0,00	100,00
40 Persen Tengah	100,00	0,00	100,00
20 Persen Teratas	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	100,00	0,00	100,00
SMP ke atas	100,00	0,00	100,00
Tuban	100,00	0,00	100,00

<https://tubankab.bps.go.id>

LAIN-LAIN

6

Menggunakan HP atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)



65,22%



51,93%

Memiliki telepon seluler/HP



60,44%



44,04%

Mengakses Internet / media sosial



33,92%



27,76%

Halaman kosong

<https://tubankab.bps.go.id>

BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop*, *laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file* data.
4. **Beras untuk rakyat miskin (raskin)** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
5. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

<https://tubankab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2018

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Memiliki Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)	(5)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	65,22	60,04	33,92
Perempuan	51,92	44,04	27,76
Kuintil Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	46,90	40,11	20,76
40 Persen Tengah	62,39	55,99	33,45
20 Persen Teratas	73,41	67,03	45,23
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	41,05	33,08	14,64
SMP ke atas	89,36	85,35	59,45
Total	58,47	51,93	30,80

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2018

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	71,02
Program Indonesia Pintar (PIP)	11,39
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	16,96
Program Keluarga Harapan (PKH)	11,87

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2018

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	6,73
Asuransi/PHK**	5,83

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2018

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	44,48
Aset Transportasi**	81,31

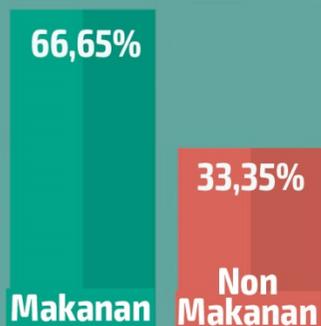
*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

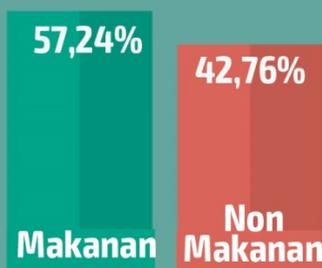
KONSUMSI & PENGELUARAN

7

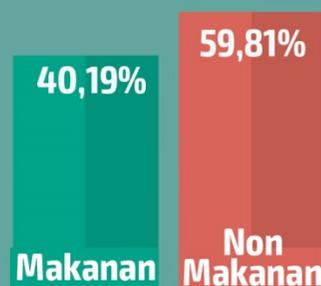
Porsi pengeluaran makanan kelompok penduduk pengeluaran 40 persen terbawah paling tinggi dibanding kelompok pengeluaran lainnya



**Kelompok
pengeluaran
40 persen
Terbawah**



**Kelompok
pengeluaran
40 persen
Tengah**



**Kelompok
pengeluaran
20 persen
Teratas**



Halaman kosong

<https://tubankab.bps.go.id>

BAB VII KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

<https://tubankab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	58.735	67.254	72.615
2. Umbi-umbian	1.948	2.846	2.738
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	21.357	33.133	49.481
4. Daging	6.916	16.241	37.622
5. Telur dan susu	10.824	18.388	51.107
6. Sayur-sayuran	24.639	35.098	42.563
7. Kacang-kacangan	10.213	13.577	15.820
8. Buah-buahan	10.680	21.980	52.184
9. Minyak dan kelapa	9.991	13.314	16.403
10. Bahan minuman	11.282	14.810	19.099
11. Bumbu-bumbuan	7.289	10.740	12.019
12. Konsumsi lainnya	4.704	8.318	10.992
13. Makanan dan minuman jadi	87.419	169.502	326.596
14. Rokok dan tembakau	24.728	59.427	98.198
Jumlah Makanan	290.726	484.626	807.437
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	90.843	187.462	406.416
16. Aneka barang dan jasa	32.361	89.278	259.648
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	7.405	17.313	52.095
18. Barang tahan lama	5.794	38.578	316.459
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	7.762	19.115	69.364
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1.338	10.323	97.857
Jumlah Bukan Makanan	145.503	362.068	1.201.840
Jumlah	436.228	846.694	2.009.277

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	928,61	948,56	847,43
2. Umbi-umbian	30,30	32,40	26,80
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	49,30	67,16	73,26
4. Daging	19,80	40,61	75,09
5. Telur dan susu	27,21	43,62	89,29
6. Sayur-sayuran	37,68	41,80	44,41
7. Kacang-kacangan	67,07	77,17	80,84
8. Buah-buahan	38,21	57,10	80,90
9. Minyak dan kelapa	210,54	242,94	268,60
10. Bahan minuman	77,39	90,96	109,30
11. Bumbu-bumbuan	24,67	27,19	26,30
12. Konsumsi lainnya	50,17	56,36	55,52
13. Makanan dan minuman jadi	563,37	720,70	924,63
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah	2.124,31	2.446,56	2.702,38

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	21,90	22,38	19,94
2. Umbi-umbian	0,30	0,29	0,23
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	7,98	10,65	11,92
4. Daging	1,38	2,69	5,03
5. Telur dan susu	1,75	2,71	4,89
6. Sayur-sayuran	2,21	2,39	2,52
7. Kacang-kacangan	6,63	7,62	7,97
8. Buah-buahan	0,36	0,54	0,83
9. Minyak dan kelapa	0,19	0,21	0,23
10. Bahan minuman	0,58	0,70	0,99
11. Bumbu-bumbuan	0,92	1,02	0,97
12. Konsumsi lainnya	0,85	1,00	1,05
13. Makanan dan minuman jadi	15,19	19,62	28,56
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah	60,23	71,83	85,13

<https://tubankab.bps.go.id>

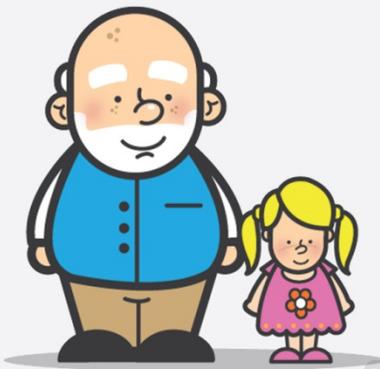
GAMBARAN KESEHATAN KABUPATEN TUBAN

9

Angka kesakitan 2018

14,58 %

Sebanyak 14,58 persen penduduk mengaku mengalami gangguan kesehatan yang mengganggu aktivitas sehari-hari



Angka Harapan Hidup 2017

70,8 Tahun

Bayi yang lahir pada tahun 2017 memiliki harapan hidup sampai usia 70,8 tahun



74,30 %

**Pasangan Usia Subur
adalah peserta KB aktif**



Alat KB suntik paling banyak digunakan sebesar **62,20** persen atau sekitar **6** dari **10** peserta KB memakai alat KB suntik

Halaman kosong

<https://tubankab.bps.go.id>

BAB VIII

“GAMBARAN KESEHATAN KABUPATEN TUBAN”

Kesehatan merupakan faktor penting pembangunan manusia dan menjadi dasar bagi pembangunan bidang lainnya. Manusia yang sehat merupakan prasyarat untuk mewujudkan *people centered development*. Mengingat peran sangat penting kesehatan dalam pembangunan manusia serta dalam upaya mewujudkan *people centered development*, maka investasi sumber daya manusia melalui kesehatan harus dilakukan dengan pendekatan siklus hidup (*lifecycle approach*), yang dimulai sejak sebelum bayi itu lahir, sampai tumbuh menjadi calon generasi yang sehat.

Upaya peningkatan status kesehatan harus dimulai sejak dini, atau sejak dalam kandungan. Bahkan harus dipersiapkan jauh sebelum janin tersebut terbentuk, yaitu terhadap remaja terutama remaja putri sebagai calon ibu yang akan melahirkan generasi berikutnya. Mereka harus dibekali dengan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, sehingga pada saatnya mereka menjadi seorang ibu, dapat menjaga kehamilan dan kelahiran supaya terhindar dari resiko kehamilan (seperti anemia, eklamsia, dan sebagainya) serta kematian. Bayi mereka juga lahir dengan berat badan normal, dan dalam keadaan sehat. Apabila calon ibu tersebut mempunyai pengetahuan kesehatan, maka mereka dapat menjaga kondisi kesehatan bayinya supaya berstatus gizi baik, serta melakukan imunisasi sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit.

Sejak bayi dalam kandungan hingga berumur dua tahun merupakan masa emas sekaligus merupakan masa kritis untuk tumbuh kembang fisik, mental dan sosial. Pada masa ini tumbuh kembang otak bayi paling pesat (80 persen) yang akan menentukan kualitas manusia pada masa dewasa. Anak yang dilahirkan dengan berat badan rendah berpotensi menjadi anak yang kurang gizi bahkan menjadi gizi buruk. Kondisi ini sangat berdampak pada penurunan tingkat kecerdasan. Lebih lanjut berdampak pada meningkatnya kejadian kesakitan bahkan kematian. Mereka yang masih bertahan hidup akibat kekurangan gizi yang bersifat permanen, kualitas hidup sangat rendah dan tidak dapat diperbaiki, meskipun pada usia selanjutnya kebutuhan gizinya sudah terpenuhi. Istilah “generasi hilang” (*lost generation*) terutama disebabkan pada awal kehidupannya sulit memperoleh pertumbuhan dan

perkembangan secara optimal. Pada tahap selanjutnya, upaya peningkatan status kesehatan penduduk akan meningkatkan kualitas penduduk, yang apabila dikelola dengan baik secara terus menerus akan mendukung pencapaian sasaran pembangunan mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing di era global.

Berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian mengenai pencapaian sumber daya manusia yang optimal menunjukkan peran penting peningkatan investasi pada manusia sejak usia dini. Semakin banyak ahli ekonomi berargumentasi bahwa modal manusia yang berkualitas adalah kunci pertumbuhan ekonomi. James Heckman, pemenang Nobel bidang ekonomi, dalam studinya mengenai *Human Capital Policy* (2003) mengungkapkan bahwa investasi yang diberikan pada kelompok penduduk yang berusia dini akan dipetik hasilnya pada tahap-tahap berikut dari siklus hidupnya. Hal ini terjadi karena kemampuan kognitif dan nonkognitif yang diperoleh pada tahap awal kehidupan akan memudahkan untuk belajar pada tahap berikut dari siklus hidup anak.

Status kesehatan yang baik memberikan kesempatan kepada seseorang untuk menjadi lebih produktif, dengan demikian mempunyai daya saing dalam pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak. Tingkat kesehatan yang rendah tidak akan memberikan sumbangan terhadap produktivitas dan daya saing sebagai pekerja. Jika peningkatan kualitas penduduk diabaikan, besar kemungkinan penduduk yang produktif menjadi tidak produktif, bahkan menjadi beban. Beban ini semakin besar jika yang benar-benar produktif hanya sebagian kecil dari kelompok usia produktif. Jika kondisi ini dibiarkan terus berlanjut, maka akan berdampak pada kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi yang rendah.

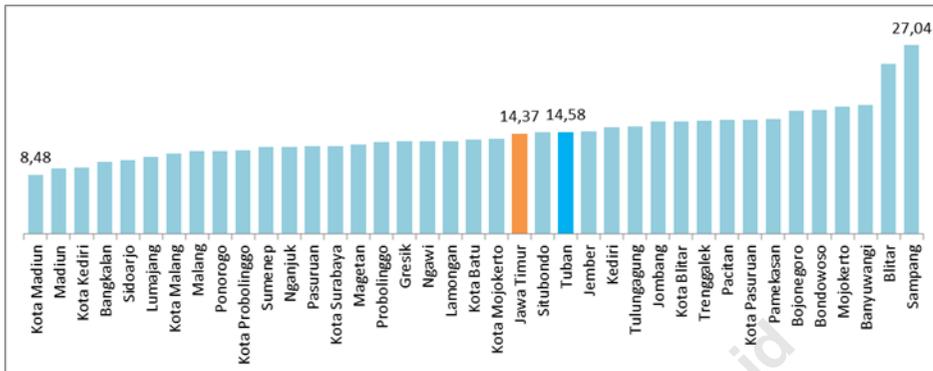
Upaya peningkatan status kesehatan penduduk sangat penting karena jika status kesehatan penduduk meningkat berarti morbiditas atau angka kesakitan penduduk berkurang. Investasi di bidang kesehatan, yang juga merupakan investasi modal manusia akan meningkatkan produktivitas, khususnya masyarakat ekonomi lemah. Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa status kesehatan yang lebih baik akan meningkatkan kemampuan belajar, menurunkan tingkat pembolosan kerja, dan meningkatkan hasil kerja.

Upaya peningkatan kesehatan bukan semata membangun fasilitas kesehatan, namun perlu diiringi dengan kualitas pelayanan kesehatan yang baik. Kualitas kesehatan yang baik tidak hanya ditunjang oleh ketersediaan pendanaan yang memadai, namun juga oleh ketersediaan sumber daya tenaga kesehatan yang berkualitas. Tidak sedikit fasilitas kesehatan dibangun, tapi tidak tersedia pelayanan kesehatan karena tidak ada tenaga kesehatan. Selain itu, kualitas pelayanan kesehatan dapat dilihat dari pengelolaan pelayanan kesehatan. Sebagai contoh, dalam hal pemberian pelayanan di puskesmas, perlu dikelola dengan baik sehingga tidak perlu memakan waktu menunggu yang terlalu lama.

Status Kesehatan Penduduk Kabupaten Tuban

Status kesehatan penduduk diukur dengan berbagai cara, baik langsung maupun tidak langsung. Umumnya indikator untuk mencerminkan status kesehatan diperoleh secara tidak langsung menggunakan estimasi tertentu, mengingat data kematian sulit diperoleh. Indikator yang sering digunakan untuk mencerminkan status kesehatan adalah mortalitas, status gizi dan morbiditas. Sampai saat ini data untuk mengukur status kesehatan tersebut sulit diperoleh, karena sifat kejadian insidental dan tersebar di masyarakat, sistem registrasi belum berjalan dengan baik, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelaporan setiap kejadian tersebut juga masih rendah. Berdasarkan data hasil Susenas Maret 2018, angka kesakitan Kabupaten Tuban tahun 2018 adalah sebesar 14,58 persen, artinya sebesar 14,58 persen penduduk Kabupaten Tuban mengalami keluhan kesehatan dalam kurun satu bulan terakhir dari periode survei. Angka tersebut sedikit lebih tinggi dari angka morbiditas Provinsi Jawa Timur yang sebesar 14,37 persen. Sementara jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Jawa Timur, angka morbiditas Kabupaten Tuban berada pada urutan ke 23. Angka Morbiditas terkecil ada di Kota Madiun sebesar 8,48 persen sedangkan angka morbiditas terbesar ada di Kabupaten Sampang sebesar 27,04 persen.

Gambar 8.1. Angka Morbiditas Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2018

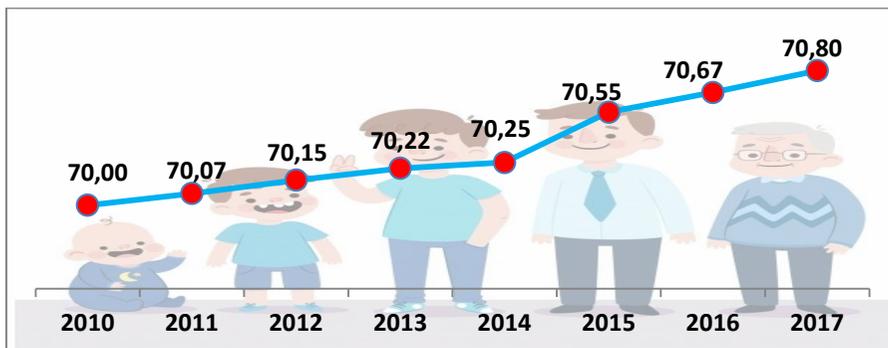


Sumber: Susenas Maret 2018

Salah satu indikator lainnya yang digunakan untuk mencerminkan status kesehatan adalah Angka Harapan Hidup. Angka ini mencerminkan perkiraan rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang sejak lahir. Angka harapan hidup tinggi akan dicapai jika penduduk mempunyai status kesehatan yang baik.

Secara umum, status kesehatan dengan indikator Angka Harapan Hidup di Kabupaten Tuban meskipun pelan tapi terus mengalami kenaikan. Seperti terlihat pada Gambar 8.2, Angka Harapan Hidup tahun 2010 sebesar 70,00 tahun, kemudian pada tahun 2017 Angka Harapan Hidup naik menjadi 70,80 tahun. Secara mutlak dalam waktu tujuh tahun (2010-2017) terjadi kenaikan Angka Harapan Hidup sebesar 0,80 tahun. Angka Harapan Hidup 70,80 tahun memiliki makna bahwa rata-rata penduduk di Kabupaten Tuban yang terlahir pada tahun 2017 mempunyai usia harapan hidup sampai 70,80 tahun.

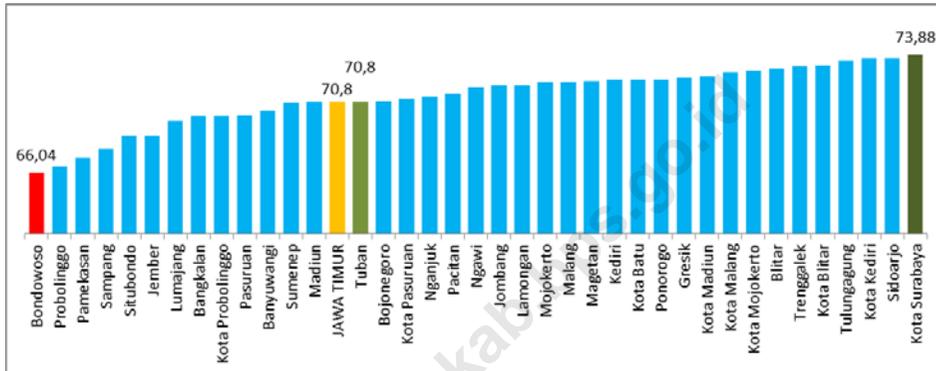
Gambar 8.2. Angka Harapan Hidup Penduduk Kabupaten Tuban, 2010-2017



Sumber: BPS RI

Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Tuban tahun 2017 jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Jawa Timur berada di urutan 25, nilai AHHnya sama dengan Provinsi Jawa Timur sebesar 70,80 tahun. Dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur nilai AHH terendah ditempati oleh Kabupaten Bondowoso sebesar 66,04 tahun, sedangkan Kota Surabaya memiliki nilai AHH tertinggi sebesar 73,88 tahun.

Gambar 8.3. Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2017



Sumber: BPS RI

Angka harapan hidup (AHH) berkaitan dengan jumlah anak lahir hidup dan anak masih hidup yang bisa menjadi ukuran kesehatan ibu dan anak, dimana kesehatan ibu dan anak bisa menjadi tolak ukur kesehatan dari penduduk. Hal ini tidak lepas dari angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI). Selain itu, AHH berhubungan erat dengan tingkat kematian, dan tingkat kematian berhubungan dengan kemiskinan, pendidikan, ketersediaan pangan, status gizi, ekonomi, lingkungan, gaya hidup dan faktor-faktor lainnya. Dengan menganalisis lebih dalam lagi tentang hal-hal tersebut di atas, maka kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan penduduk suatu wilayah dapat ditentukan dengan baik.

Perawatan yang memadai selama kehamilan dan persalinan sangat penting untuk kesehatan ibu maupun anak. Pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan disertai dengan penerimaan imunisasi tetanus paling sedikit satu kali, penerimaan zat besi selama hamil maupun pasca melahirkan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan sangat membantu mengatasi terjadinya kematian ibu maupun bayi.

Salah satu upaya untuk menyelamatkan wanita agar kehamilan dan persalinan sehat dan aman serta melahirkan bayi yang sehat dikenal dengan istilah

Safe Motherhood. Upaya *Safe Motherhood* dicanangkan pada tahun 1987 oleh badan-badan internasional dan pemerintah guna meningkatkan kesadaran dunia tentang pengaruh kematian dan kesakitan ibu serta untuk mendapatkan pemecahan masalahnya. Tujuan utamanya adalah mengurangi kematian dan kesakitan ibu. Upaya ini terutama ditunjukkan kepada Negara yang sedang berkembang. Karena 99% kematian ibu di dunia terjadi dinegara-negara tersebut. (Kusmiran, 2012). Program *Safe Motherhood* terdiri dari empat pilar yaitu keluarga berencana, pelayanan antenatal, persalinan yang aman, dan pelayanan obstetri esensial.

Pelayanan antenatal adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh dokter atau bidan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik dari ibu hamil. Tujuan Pelayanan Antenatal adalah:

- Menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat.
- Memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi.
- Menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal.

Dalam bahasa program kesehatan ibu dan anak, kunjungan antenatal ini diberi kode angka K yang merupakan singkatan dari kunjungan. Pemeriksaan antenatal yang lengkap adalah K1, K2, K3 dan K4. Hal ini berarti, minimal dilakukan sekali kunjungan antenatal hingga usia kehamilan 28 minggu, sekali kunjungan antenatal selama kehamilan 28-36 minggu dan sebanyak dua kali kunjungan antenatal pada usia kehamilan diatas 36 minggu. Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kabupaten Tuban, selama kurun waktu 2013-2017 persentase kunjungan K1 dan K4 mengalami fluktuasi dengan tren yang naik. Persentase kunjungan K1 selalu lebih tinggi daripada kunjungan K4. Persentase kunjungan K1 selalu berada diatas 95 persen, sedangkan kunjungan K4 berada pada kisaran 89-94 persen. Pada tahun 2013 persentase kunjungan K1 terhadap jumlah wanita hamil tercatat sebesar 95,56 persen, angka tersebut terus naik hingga menjadi 99,52 persen pada 2017. Untuk persentase K4, tercatat pada tahun 2013 persentase kunjungannya terhadap jumlah wanita hamil sebesar 89,61 persen. Angka tersebut terus naik menjadi 93,89 persen. Tren naik kunjungan K1 dan K4 merupakan hal bagus yang harus dipertahankan dan ditingkatkan guna mencegah dan menurunkan kematian ibu akibat melahirkan.

Gambar 8.4. Persentase Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1 dan K4 di Kabupaten Tuban, 2013-2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Status gizi adalah aspek penting untuk menentukan apakah seorang ibu yang sedang hamil dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan tanpa ada gangguan apapun. Status gizi ibu hamil haruslah normal, karena ketika ibu hamil tersebut mengalami gizi kurang atau gizi berlebih akan banyak komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dan berdampak pada kesehatan janin yang dikandungnya. Salah satu permasalahan gizi ibu hamil adalah kekurangan energi kronik (KEK). Apa itu kurang energi kronis? Apakah berbahaya bagi ibu dan janin? Apa yang menyebabkan KEK terjadi?

Apa itu kekurangan energi kronis (KEK)? Kekurangan energi kronis (KEK) adalah masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan makanan dalam waktu yang cukup lama, hitungan tahun. Kondisi kurang energi kronik (KEK) biasanya terjadi pada wanita usia subur yaitu wanita yang berusia 15-45 tahun.

Seseorang yang mengalami KEK biasanya memiliki status gizi kurang. Kekurangan energi kronis dapat diukur dengan mengetahui lingkar lengan atas dan indeks massa tubuh seseorang. Ibu yang mempunyai lingkar lengan atas yang kurang dari 23,5 cm dapat dikatakan ia mengalami kekurangan gizi kronis.

Apa penyebab kekurangan energi kronis pada ibu hamil? Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan seorang ibu hamil mengalami kekurangan gizi kronis, yaitu:

1. Asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan

Ibu hamil memerlukan asupan makanan yang lebih, tidak sama seperti wanita normal seusianya. Asupan makanan ini akan menentukan status gizi ibu hamil. Ketika ibu hamil tidak memenuhi kebutuhan energinya, maka janin yang dikandungnya juga mengalami kekurangan gizi. Hal ini membuat pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat.

2. Usia ibu hamil terlalu muda atau tua

Usia memengaruhi status gizi ibu hamil. Seorang ibu yang masih sangat muda, bahkan masih tergolong anak-anak (kurang dari 18 tahun) masih mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Apabila ia hamil, maka bayi yang dikandungnya akan bersaing dengan si ibu muda untuk mendapatkan zat gizi, karena sama-sama mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Persaingan ini mengakibatkan ibu mengalami kekurangan energi kronis. Sementara, ibu yang hamil di usia terlalu tua juga membutuhkan energi yang besar untuk menunjang fungsi organnya yang semakin melemah. Dalam hal ini, persaingan untuk mendapatkan energi terjadi lagi. Oleh karena itu, usia kehamilan yang sesuai adalah 20 tahun hingga 34 tahun.

3. Beban kerja ibu terlalu berat

Aktivitas fisik mempengaruhi status gizi ibu hamil. Setiap aktivitas membutuhkan energi, jika Ibu melakukan aktivitas fisik yang sangat berat setiap harinya sementara asupan makannya tidak tercukupi maka ibu hamil ini sangat rentan untuk mengalami kekurangan energi kronis.

4. Penyakit infeksi yang dialami ibu hamil

Salah satu hal yang paling berpengaruh terhadap status gizi hamil adalah kondisi kesehatan ibu saat itu. Ibu hamil yang mengalami penyakit infeksi, sangat mudah kehilangan berbagai zat gizi yang diperlukan oleh tubuh. Penyakit infeksi bisa mengakibatkan kekurangan energi kronis pada ibu hamil karena kemampuan tubuh untuk menyerap zat gizi menurun dan hilangnya nafsu makan sehingga asupan makan juga menurun.

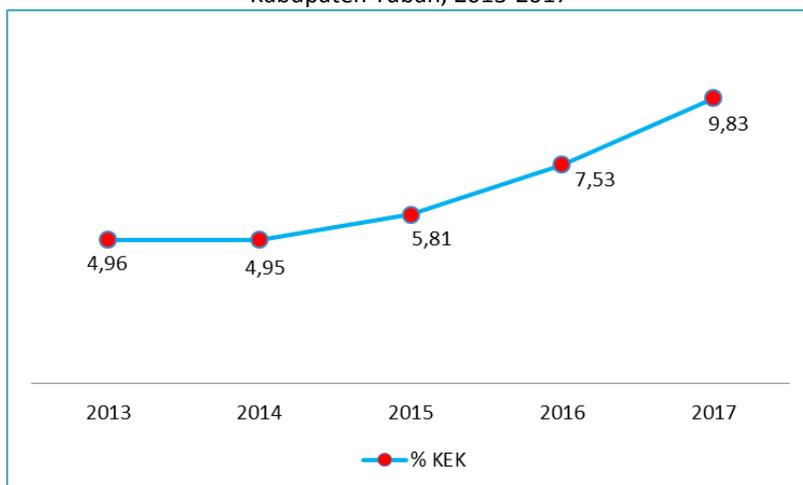
Apa yang terjadi jika ibu hamil mengalami kekurangan energi kronis? Kekurangan energi kronis (KEK) menyebabkan keluar masuknya energi tidak seimbang di dalam tubuh. sehingga, banyak gangguan yang akan terjadi jika seorang ibu mengalami KEK. Gangguan ini mengganggu kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya. Seorang ibu hamil yang kekurangan energi kronis (KEK) akan mengalami:

- Merasa kelelahan terus-menerus
- Merasa kesemutan
- Muka pucat dan tidak bugar
- Mengalami kesulitan ketika melahirkan
- Ketika menyusui nanti, ASI ibu tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi, sehingga bayi akan kekurangan ASI

Sementara, akibat KEK yang bisa terjadi pada janin yang dikandung:

- Keguguran
- Pertumbuhan janin tidak maksimal menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah
- Perkembangan semua organ janin terganggu, hal ini mempengaruhi kemampuan belajar, kognitif, serta anak berisiko mengalami kecacatan
- Kematian bayi saat lahir

Gambar 8.5. Persentase Ibu Hamil Mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) Kabupaten Tuban, 2013-2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

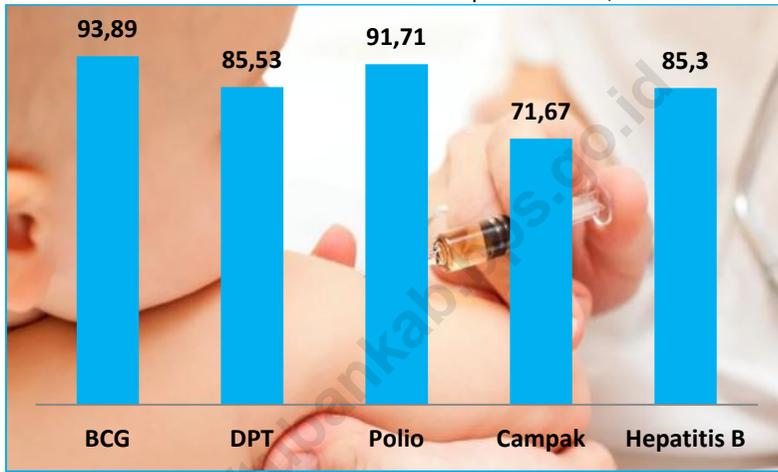
Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, selama 2013-2017 terjadi kenaikan persentase ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis. Pada tahun 2013 persentase ibu hamil mengalami KEK sebesar 4,96 persen, angka tersebut sempat mengalami penurunan tipis menjadi 4,95 persen pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 terjadi kenaikan yang cukup besar menjadi 5,81 persen. Pada tahun 2016 persentasenya kembali naik menjadi 7,53 persen, dan terakhir pada 2017 angkanya menjadi 9,83 persen. Tren persentase ibu hamil mengalami KEK yang naik dari tahun ke tahun ini, sepatutnya menjadi perhatian bagi kita semua, khususnya dinas terkait. Mengingat dampak buruk akibat KEK yang bisa menimpa ibu hamil dan janin, maka perlu dilakukan sosialisasi dan langkah nyata untuk mencegah terjadinya ibu hamil mengalami KEK.

Masalah gizi merupakan masalah yang multidimensi, dipengaruhi oleh berbagai faktor penyebab. Penyebab langsung gizi kurang adalah makan tidak seimbang, baik jumlah dan mutu asupan gizinya, disamping itu asupan zat gizi tidak dapat dimanfaatkan oleh tubuh secara optimal karena adanya gangguan penyerapan akibat adanya penyakit infeksi. Penyebab tidak langsung masalah gizi adalah tidak cukup tersedianya pangan di rumah tangga, kurang baiknya pola pengasuhan anak, terutama dalam pola pemberian makan pada balita, kurang memadainya sanitasi dan kesehatan lingkungan serta kurang baiknya pelayanan kesehatan. Semua keadaan ini berkaitan erat dengan rendahnya tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan kemiskinan. Akar masalah gizi adalah terjadinya krisis ekonomi, politik dan sosial termasuk kejadian bencana alam, yang mempengaruhi ketidakseimbangan antara asupan makanan dan adanya penyakit infeksi, yang pada akhirnya mempengaruhi status gizi balita. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, selama tahun 2017 dilaporkan terjadi 16.128 kelahiran bayi, sebanyak 4,64 persen atau 749 terjadi kasus bayi berat badan lahir rendah, dan 2,05 persen atau 331 kasus gizi buruk.

Faktor lain yang juga mempengaruhi rendahnya status gizi dan perlu mendapat perhatian dalam rangka peningkatannya adalah tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan dan gizi, termasuk cara pemberian makanan bergizi. Cara pemberian makan dan pola asuh anak balita yang baik, serta perilaku hidup sehat perlu disosialisasikan sebagai bagian dari upaya menyeluruh untuk meningkatkan status gizi.

Salah satu upaya kesehatan berhubungan dengan perbaikan status kesehatan masyarakat adalah program imunisasi balita, yang merupakan fokus utama untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita. Hal ini karena imunisasi adalah suatu prosedur rutin untuk memberi perlindungan menyeluruh terhadap penyakit-penyakit yang berbahaya, dan sering terjadi pada tahun-tahun awal kehidupan seorang anak.

Gambar 8.6. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Tuban, 2017



Sumber: Susenas 2017

Gambar 8.6 menyajikan persentase balita yang diimunisasi menurut jenisnya di Kabupaten Tuban. Secara umum nampak bahwa persentase balita yang diimunisasi BCG, Polio, Campak, dan Hepatitis sudah mencapai angka yang cukup tinggi. Namun capaian ini masih perlu untuk ditingkatkan, khususnya untuk jenis imunisasi yang capaiannya masih rendah seperti campak yang baru mencapai 71,67 persen. Program imunisasi nampaknya telah menjangkau masyarakat secara luas. Kondisi ini dapat meningkatkan status kesehatan balita di Kabupaten Tuban.

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pilar dalam program *safe motherhood*. Indonesia memiliki program KB yang telah dicanangkan pemerintah lebih dari satu dekade. Dan, tanggal 29 Juni setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Keluarga Berencana. Salah satu cara menjalani program ini adalah dengan menggunakan alat kontrasepsi, yang kemudian di Indonesia jadi populer dengan sebutan alat KB.

Namun hingga tahun 2017 lalu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melaporkan bahwa hanya 61 persen pasangan usia subur di Indonesia yang menggunakan kontrasepsi. Lebih lanjut lagi, dari seluruh pengguna kontrasepsi, sepertiganya menggunakan kontrasepsi secara putus-sambung. Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang yang belum memahami benar manfaat kontrasepsi. Berikut ini enam manfaat sehat ikut program KB:

1. Menghargai hak ibu untuk mengontrol kesuburan

Meski mengasuh dan membesarkan anak adalah tanggung jawab pasangan suami-istri, tapi kehidupan ibulah yang paling dipengaruhi dengan datangnya buah hati. Setidaknya selama 2 tahun setelah melahirkan, ibu harus fokus dalam memberikan ASI, membesarkan anak, dan mengadakan penyesuaian dengan perubahan tubuhnya. Dengan melakukan kontrasepsi, kehamilan bisa diatur dengan lebih baik. Ibu bisa berkarya sesuai keinginannya, baik sebagai ibu rumah tangga, ibu bekerja, atau menempuh pendidikan lebih lanjut. Ingat, mengontrol kesuburan dan kehamilan adalah hak ibu.

2. Melindungi ibu dari gangguan kesehatan reproduksi

Kehamilan pada usia yang terlalu muda, terlalu tua, atau kehamilan yang jaraknya terlalu dekat merupakan kehamilan berisiko. Ibu hamil berisiko mengalami penyulit selama kehamilan, seperti hipertensi, keracunan kehamilan (preeklamsia), persalinan prematur, dan sebagainya. Dengan melakukan program KB, kehamilan dapat direncanakan dengan lebih baik sehingga risiko gangguan reproduksi pada ibu dapat dihindari. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa ada 100.000 kematian ibu yang bisa dicegah tiap tahunnya, jika pasangan suami-istri menggunakan kontrasepsi dengan baik.

3. Melindungi anak dari gangguan tumbuh kembang dan gangguan kesehatan

Hamil sebelum usia 21 tahun atau setelah usia 35 tahun tanpa persiapan yang matang, atau kehamilan yang jaraknya berdekatan, tak hanya berbahaya bagi ibu, tapi juga bagi bayi yang dikandungnya. Bayi menjadi berisiko tinggi mengalami kelahiran prematur, berat lahir di bawah normal, gangguan

tumbuh kembang, masalah pernapasan, retardasi mental, dan masih banyak lagi.

4. Menurunkan risiko kanker

Beberapa jenis kontrasepsi dapat menurunkan risiko kanker tertentu. Metode kontrasepsi hormonal gabungan estrogen dan progesteron dapat menurunkan risiko kanker indung telur dan kanker endometrium. Selain itu, kontrasepsi yang mengandung progesteron saja bisa menurunkan risiko mioma di rahim.

5. Menyusutkan risiko penyakit radang panggul

Penyakit radang panggul merupakan penyakit infeksi yang menyerang rahim dan saluran kandungan wanita. Sering kali penyakit ini tak bergejala, tetapi mengakibatkan gangguan kesuburan. Kontrasepsi jenis implant (susuk) dan sterilisasi (tubektomi) bisa melindungi wanita dari penyakit radang panggul.

6. Menjaga kesehatan jiwa

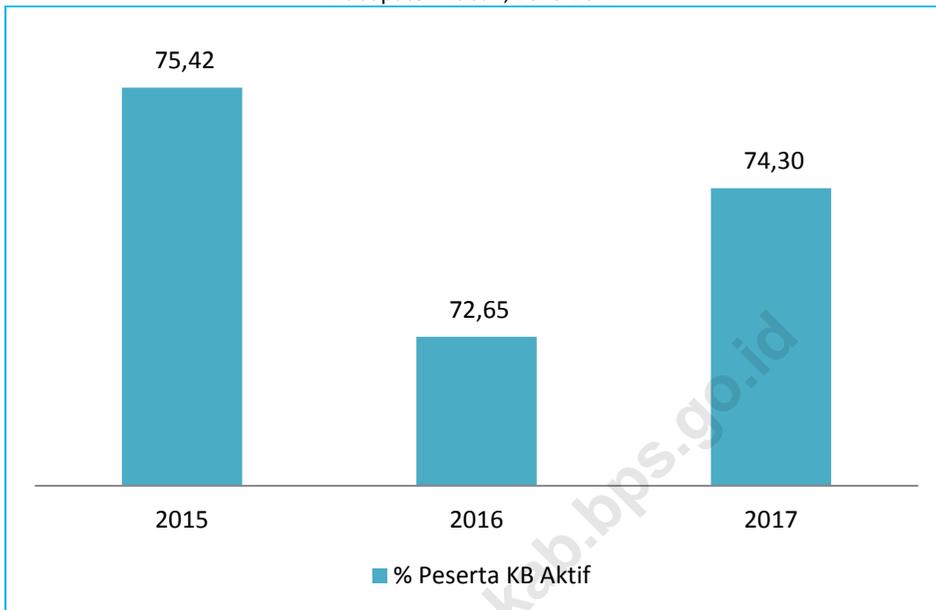
Data membuktikan bahwa kasus depresi pasca melahirkan dan psikosis (halusinasi dan waham) lebih banyak dialami oleh ayah atau ibu yang memiliki anak dalam jarak terlalu dekat. Dengan mengatur kehamilan melalui program Keluarga Berencana, ayah dan ibu bisa lebih siap mempersiapkan kehamilan dan menyambut buah hati sehingga kesehatan jiwanya terjaga lebih baik.

Setelah mengetahui manfaat sehat dari kontrasepsi, perlu diketahui siapa saja yang sebaiknya ikut program Keluarga Berencana. BKKBN merancang program ini untuk pasangan usia subur berikut:

- Baru menikah tapi tak langsung ingin memiliki anak
- Baru saja memiliki bayi dan belum ingin memiliki anak lagi dalam waktu dekat
- Sudah tidak ingin punya anak lagi

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, selama tiga tahun terakhir persentase pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif nilainya fluktuatif, berada pada kisaran 72-76 persen. Pada tahun 2015 persentase peserta K_b aktif terhadap jumlah pasangan usia subur sebesar 75,42 persen, angka tersebut turun pada 2015 menjadi 72,65 persen. Kemudian pada 2017 persentasenya naik menjadi 74,30 persen.

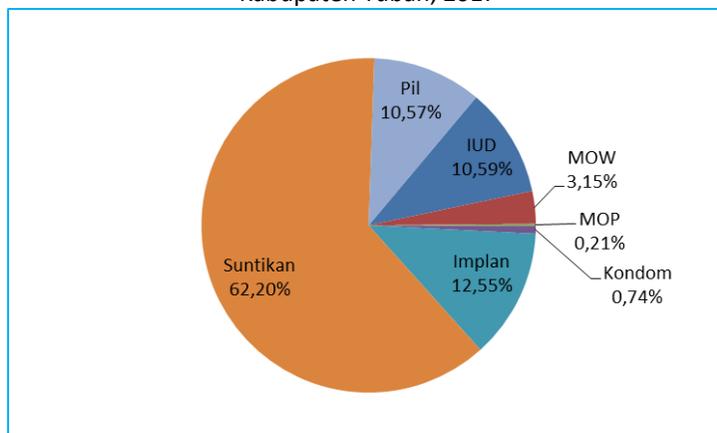
Gambar 8.6. Persentase Jumlah Peserta KB Aktif Terhadap Jumlah Pasangan Usia Subur Kabupaten Tuban, 2015-2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Dari bermacam alat KB yang digunakan, suntikan merupakan jenis alat yang paling banyak digunakan, yaitu mencapai 62,20 persen. Implan menempati urutan kedua sebagai pilihan alat KB dengan persentase sebesar 12,55 persen, pengguna IUD 10,59 persen; pil 10,57 persen; MOW 3,15 persen; kondom 0,74 persen dan paling sedikit MOP 0,21 persen.

Gambar 8.7. Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat KB yang digunakan di Kabupaten Tuban, 2017



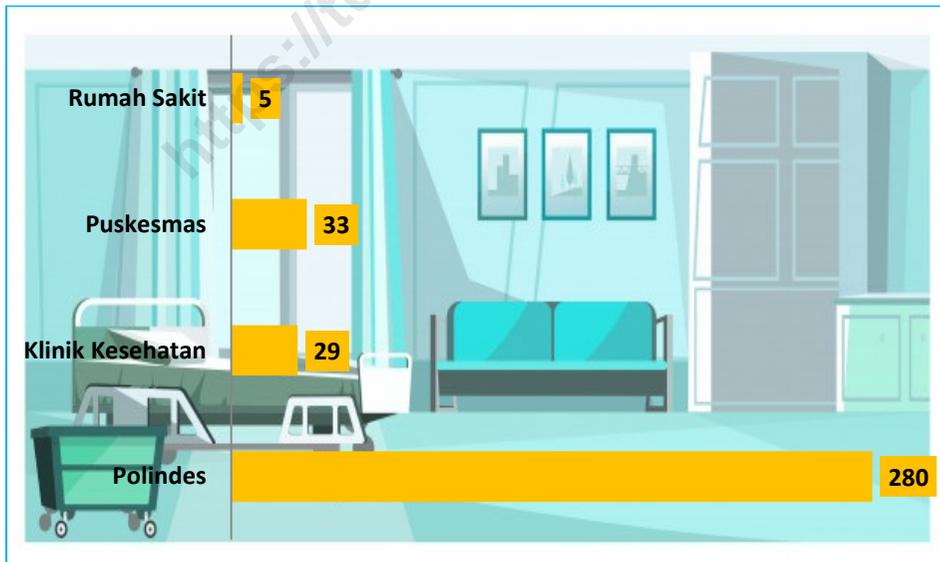
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

Faktor pemanfaatan fasilitas kesehatan berperan penting dalam meningkatkan status kesehatan. Pemanfaatan fasilitas kesehatan tersebut tergantung juga pada akses penduduk terhadap fasilitas kesehatan tersebut. Aksesibilitas tidak hanya dilihat dari rasio fasilitas kesehatan terhadap penduduk, namun juga dari jarak tempat tinggal penduduk dengan fasilitas kesehatan tersebut. Berbagai fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit juga mengindikasikan tingkat pembangunan kesehatan di satu daerah dalam hal ketersediaan fasilitas yang mendukung.

Fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Tuban terdiri dari 5 Rumah Sakit Umum. Masing-masing satu rumah sakit umum ada di Kecamatan Semanding dan Kecamatan Parengan, dan 3 lainnya ada di Kecamatan Tuban. Selain rumah sakit, terdapat fasilitas kesehatan lain diantaranya 33 puskesmas, 1432 posyandu, 29 klinik kesehatan, dan 280 polindes, yang tersebar di dua puluh kecamatan diseluruh Kabupaten Tuban.

Gambar 8.8. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Tuban, 2017

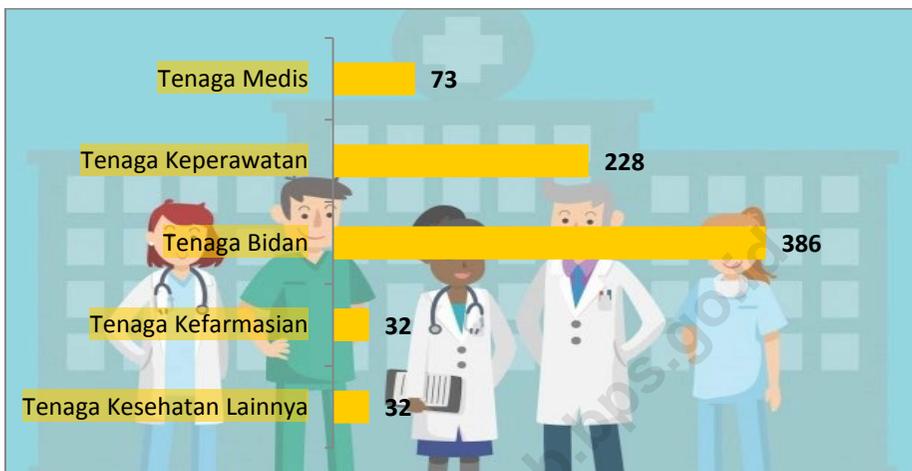


Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Salah satu komponen utama upaya pembangunan kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna adalah sumber daya kesehatan, yang terdiri dari sumberdaya tenaga, fasilitas dan pendanaan kesehatan. Tenaga kesehatan memegang peranan

yang penting dalam upaya peningkatan status kesehatan, tidak hanya dari segi jumlahnya saja, namun juga kualitas dan sebarannya.

Gambar 8.9. Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Tuban, 2017



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Kabupaten Tuban merupakan salah satu Kabupaten dengan jumlah tenaga kesehatan yang relatif cukup memadai. Setiap puskesmas paling tidak telah memiliki satu dokter umum. Secara keseluruhan dari 33 puskesmas yang tersebar di 20 kecamatan, terdapat 44 dokter umum, 28 dokter gigi, 288 perawat, 386 tenaga kebidanan, 32 tenaga kefarmasian, dan 32 tenaga kesehatan lainnya. Rincian tenaga kesehatan ini tidak termasuk tenaga kesehatan yang ada di 5 rumah sakit.

<https://tubankab.bps.go.id>

PEMBATAS DAFTAR PUSTAKA

<https://tuban.kab.bps.go.id>

Halaman kosong

<https://tubarkab.bps.go.id>

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban. 2018. *Kabupaten Tuban Dalam Angka 2018*. Surabaya: CV Azka Putra Pratama.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2017*. Jakarta: CV Dharmaputra.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2016*. Jakarta: CV Dharmaputra.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2017. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2017*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2016. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2016*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.
- Admin. 2014. "Pengertian Kunjungan baru Ibu Hamil (K1) dan Penjelasan", <https://idtesis.com/k1-kunjungan-baru-ibu-hamil/> diakses pada 12 November 2018 pukul 09:25
- Etika, Nimas Mita.2017." Bahayanya Kekurangan Energi Kronis Saat Hamil" , <https://helohehat.com/kehamilan/kandungan/kek-gangguan-gizi-saat-hamil/> diakses 13 November 2018 pukul 09:30
- Putri, dr. Resthie Rachmanta.2018. "Pahami, 6 Manfaat Sehat Ikut Program KB" <https://www.liputan6.com/health/read/3572718/pahami-6-manfaat-sehat-ikut-program-kb> diakses 13 November 2018

<https://tubankab.bps.go.id>

PEMBATAS LAMPIRAN

<https://tubankab.bps.go.id>

<https://tubarkab.bps.go.id>

Halaman kosong

Tabel 1. RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	7,02	6,31	4,22
10 -19	6,21	6,76	4,61
20 -29	7,30	6,70	5,69
30 - 39	6,39	6,14	4,90
40 - 49	7,15	5,67	5,53
50 - 59	5,38	5,56	4,42
60 +	7,72	7,99	6,17
Total	0,00	0,00	0,00

Tabel 2.2 RSE Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,44	1,86	10,42
Perempuan	4,62	1,71	10,16
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	4,41	2,00	9,51
40 Persen Tengah	5,92	2,12	13,10
20 Persen Teratas	8,07	2,44	20,40
Tuban	3,26	1,29	7,32

Tabel 2.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,78	2,36	14,69
Perempuan	6,82	2,52	8,46
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,89	2,69	9,64
40 Persen Tengah	6,82	2,83	11,46
20 Persen Teratas	6,79	3,79	15,37
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	4,81	2,57	7,73
SMP ke atas	6,19	2,96	21,59
Tuban	4,40	2,05	7,56

Tabel 2.4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2018

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,92	3,36	23,24
Perempuan	9,95	2,61	18,19
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	7,36	2,91	20,29
40 Persen Tengah	10,39	3,50	22,61
20 Persen Teratas	10,65	5,99	24,72
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	8,76	2,74	14,51
SMP ke atas	6,43	3,38	26,43
Tuban	6,04	2,48	13,33

Tabel 2.5 RSE Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun	
	Ya	Tidak memiliki/tidak tahu
(1)		(2)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	2,49	2,49
Perempuan	2,31	2,31
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,11	3,11
40 Persen Tengah	2,74	2,74
20 Persen Teratas	2,27	2,27
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,25	2,25
SMP ke atas	1,92	1,92
Tuban	1,90	1,90

Tabel 2.6 RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,41	0,36
Perempuan	0,38	0,37
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,49	0,42
40 Persen Tengah	0,44	0,53
20 Persen Teratas	0,73	0,51
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,41	0,39
SMP ke atas	0,36	0,27
Tuban	0,31	0,28

Tabel 3.1 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2018

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Melek Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,12	6,76	1,10
Perempuan	1,65	6,97	1,57
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	2,00	9,06	1,89
40 Persen Tengah	1,61	8,16	1,58
20 Persen Teratas	1,50	9,74	1,44
Tuban	1,19	6,58	1,15

Tabel 3.2 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	11,64	9,05	12,48	13,76	1,63
Perempuan	8,57	7,95	12,98	14,09	2,13
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	9,40	6,88	14,37	21,48	2,49
40 Persen Tengah	11,62	10,04	12,20	14,87	2,29
20 Persen Teratas	17,77	14,46	20,15	17,80	2,06
Tuban	7,74	5,59	8,39	11,18	1,39

Tabel 3.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2018

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	52,01	25,95	11,92	13,81	8,70
Perempuan	100,18	27,94	12,51	13,52	7,58
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	54,12	32,04	14,05	19,91	8,38
40 Persen Tengah	-	23,53	12,32	14,45	9,84
20 Persen Teratas	93,92	19,53	19,30	15,88	13,33
Tuban	46,92	28,51	8,54	10,97	6,45

Tabel 3.4 RSE Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Nonformal Penduduk Berumur 7-18 Tahun menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2018

Karakteristik	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,96	3,99	11,20
Perempuan	0,00	3,28	7,76
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	1,05	3,52	13,11
40 Persen Tengah	0,00	3,97	13,50
20 Persen Teratas	0,14	8,23	9,93
Tuban	0,48	2,85	7,58

Tabel 3.5 RSE Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenjang Pendidikan, 2018

Karakteristik	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,96	6,91	15,44
Perempuan	1,02	6,30	9,18
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	1,31	8,74	14,56
40 Persen Tengah	1,00	5,90	14,54
20 Persen Teratas	0,14	9,93	11,59
Tuban	0,70	5,19	9,77

Tabel 4.1 RSE Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	9,54
Perempuan	8,54
Kuintil Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	11,18
40 Persen Tengah	9,97
20 Persen Teratas	14,23
Tuban	7,44

Tabel 4.2 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	14,92
Perempuan	14,25
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	19,99
40 Persen Tengah	19,04
20 Persen Teratas	21,17
Tuban	11,56

Tabel 4.3 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	4,36
40 Persen Tengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	7,59
SMP ke atas	0,00
Tuban	1,91

Tabel 4.4 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	4,36
40 Persen Tengah	0,00
20 Persen Teratas	0,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	7,59
SMP ke atas	0,00
Tuban	1,91

Tabel 4.5 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2018

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	18,76	5,15	15,74
40 Persen Tengah	18,71	6,27	11,22
20 Persen Teratas	25,46	8,35	14,48
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	15,21	6,47	12,85
SMP ke atas	22,09	4,80	8,85
Tuban	13,81	4,35	8,33

Tabel 5.1 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2018

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,53	19,01
Perempuan	2,87	27,27
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,83	29,47
40 Persen Tengah	1,75	19,71
20 Persen Teratas	3,02	26,00
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1,12	22,44
SMP ke atas	3,21	18,16
Tuban	1,44	17,01

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,57	10,32
Perempuan	6,23	16,80
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	6,64	11,81
40 Persen Tengah	3,92	12,63
20 Persen Teratas	2,98	18,88
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	3,95	9,37
SMP ke atas	3,33	16,12
Tuban	3,25	9,29

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2018

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,37	25,68
Perempuan	2,64	53,07
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	4,05	28,03
40 Persen Tengah	2,68	30,79
20 Persen Teratas	0,67	60,33
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	3,10	27,50
SMP ke atas	1,33	42,24
Tuban	2,24	26,59

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,77	23,56
Perempuan	2,95	45,03
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	4,90	26,96
40 Persen Tengah	2,93	27,27
20 Persen Teratas	1,15	44,79
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	3,59	24,29
SMP ke atas	1,43	40,66
Tuban	2,58	23,96

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5

RSE Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Bersih, Sumber Air Minum Layak, dan Akses Air Layak menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Sumber Air Minum Bersih	Sumber Air Minum Layak	Akses Air Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	2,90	9,61	3,00
Perempuan	4,74	12,82	4,91
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,61	11,70	5,85
40 Persen Tengah	3,34	11,41	3,32
20 Persen Teratas	2,18	17,14	2,61
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	3,47	8,96	3,52
SMP ke atas	2,69	16,17	3,00
Tuban	2,88	9,08	2,97

Tabel 5.6 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/ Mandi/Cuci/dll, 2018

Karakteristik	Sumber air untuk memasak/mandi/cuci/dll,					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	54,12	20,52	7,17	14,43	47,40	62,01
Perempuan	100,56	26,84	11,14	20,89	48,80	100,27
Kuintil Pengeluaran						
40PersenTerbawah	-	30,58	9,39	15,40	51,98	57,92
40PersenTengah	65,94	22,31	8,15	18,99	63,50	58,31
20PersenTeratas	47,07	23,26	10,15	21,57	69,14	-
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	56,70	22,91	7,63	14,36	34,91	53,64
SMP ke atas	56,18	20,41	8,16	19,31	74,17	101,31
Tuban	52,25	19,82	7,03	14,02	37,23	53,08

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 5.7 RSE Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Utama Penerangan menurut Karakteristik, 2018

Karakteristik	Sumber Utama Penerangan	
	Listrik PLN	Listrik Non PLN
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,00	0,00
Perempuan	0,00	0,00
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,00	0,00
40 Persen Tengah	0,00	0,00
20 Persen Teratas	0,00	0,00
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,00	0,00
SMP ke atas	0,00	0,00
Tuban	0,00	0,00

Tabel 6.1 RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2018

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Memiliki Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)	(5)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	3,07	3,15	5,90
Perempuan	4,34	4,36	5,87
Kuintil Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,27	4,87	9,29
40 Persen Tengah	3,47	3,74	5,72
20 Persen Teratas	4,29	4,33	8,29
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	5,07	4,63	7,25
SMP ke atas	1,29	1,60	4,02
Total	3,34	3,25	5,14

Tabel 6.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2018

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	-
Program Indonesia Pintar (PIP)	11,20
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	10,38
Program Keluarga Harapan (PKH)	11,52

Tabel 6.3 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2018

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	17,80
Asuransi/PHK**	23,25

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2018

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	6,22
Aset Transportasi**	2,07

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Tabel 7.1 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2018

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2,53	2,90	3,75
2. Umbi-umbian	13,24	9,65	15,24
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	6,74	6,11	7,89
4. Daging	12,06	9,98	8,81
5. Telur dan susu	7,86	6,89	13,78
6. Sayur-sayuran	3,22	4,08	5,03
7. Kacang-kacangan	6,55	5,08	6,38
8. Buah-buahan	7,91	5,28	7,53
9. Minyak dan kelapa	3,69	4,08	5,48
10. Bahan minuman	4,51	4,35	5,80
11. Bumbu-bumbuan	5,33	4,29	6,25
12. Konsumsi lainnya	5,84	7,37	8,54
13. Makanan dan minuman jadi	4,85	4,66	6,38
14. Rokok dan tembakau	10,48	7,37	9,63
Jumlah Makanan	2,02	1,96	2,83
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	3,63	3,62	9,20
16. Aneka barang dan jasa	5,71	5,03	13,05
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	7,67	4,90	31,76
18. Barang tahan lama	39,48	14,39	40,35
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	6,14	6,41	23,77
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	20,36	19,87	31,30
Jumlah Bukan Makanan	3,58	2,91	18,95
Jumlah	1,89	1,41	11,61

Tabel 7.2 RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2,53	2,93	3,93
2. Umbi-umbian	14,26	11,28	14,99
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	6,49	5,57	7,22
4. Daging	12,82	9,67	7,05
5. Telur dan susu	11,35	8,07	12,28
6. Sayur-sayuran	3,92	4,04	5,04
7. Kacang-kacangan	6,63	5,22	6,63
8. Buah-buahan	11,69	6,05	6,95
9. Minyak dan kelapa	3,43	4,17	6,10
10. Bahan minuman	4,65	4,73	6,70
11. Bumbu-bumbuan	8,02	6,89	6,30
12. Konsumsi lainnya	9,96	10,60	8,29
13. Makanan dan minuman jadi	4,71	4,96	4,97
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah	1,99	2,16	2,07

Tabel 7.3 RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2,55	2,98	3,95
2. Umbi-umbian	15,66	11,46	15,37
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	6,38	5,33	6,97
4. Daging	13,07	9,37	6,92
5. Telur dan susu	9,17	7,51	11,16
6. Sayur-sayuran	4,76	4,45	5,31
7. Kacang-kacangan	6,64	5,21	7,02
8. Buah-buahan	11,30	6,13	6,85
9. Minyak dan kelapa	7,96	6,51	11,10
10. Bahan minuman	8,21	6,97	11,34
11. Bumbu-bumbuan	8,30	7,52	6,55
12. Konsumsi lainnya	6,31	7,44	9,16
13. Makanan dan minuman jadi	8,41	6,70	7,63
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah	3,04	2,24	2,53

LAMPIRAN KUESIONER

<https://tuban.kab.bps.go.id>



VSEN18K

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2018

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAJASTA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

101	Provinsi				
102	Kabupaten/Kota*				
103	Kecamatan				
104	Desa/Kelurahan*				
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan		
106	Nomor Blok Sensus				
107	Nomor Kode Sampel				
108	Nomor Urut Bangunan Fisik di Sketsa Peta WIB				
109	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga				
110	Nama Kepala Rumah Tangga				
111	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)				
112	Koordinat Lokasi Rumah Tangga	Latitude (lintang)			
		Longitude (bujur)			

* Cara yang tidak perlu

SELAMAT PAGERANGSALAM! KAMI SAYA DARI BPS SUDAH MEMULAI DATA/INFORMASI KEADAAAN SOSIAL, EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDUKUNG, KESEHATAN, PEKERJAAN, PERUMAHAN DAN PEWELAJARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI SAYA AKAH MEMERIKSA/CEK BAPA/IBU/ADIK/ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPA/IBU/ADIK/ANGGOTA RUMAH TANGGA DAN HAWA AKAH DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN BLOK SAMA MULAI WAKTU/DIRA SEKARANG!

- Ya bersedia → Mulai wawancara
- Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → Blok XX Catatan
- Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I dan II, dan Blok XX Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon. Selesai dan segera laporkan ke pengawas

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN

Uraian	Nama dan kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201. Pencacah	<input type="checkbox"/>	Stat BPS Provinsi.....1 Stat BPS Kab/Kota.....2 KSK.....3 Mitra.....4	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
202. Pengawas	<input type="checkbox"/>	Stat BPS Provinsi.....1 Stat BPS Kab/Kota.....2 KSK.....3 Mitra.....4	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
203. Hasil pencacahan rumah tangga		Terisi lengkap.....1 Terisi tidak lengkap.....2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan.....3 Responden menolak.....4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada.....5		

BLOK III. RINGKASAN

301	Banyaknya anggota rumah tangga		
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-4 tahun		
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas		
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas		
305	Banyaknya perempuan berumur 10-54 tahun berstatus pernah kawin		

KONSEP DAN DEFINISI	KONSEP DAN DEFINISI
<p>➤ Pertanyaan 203: Hasil Pencacahan Rumah Tangga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terisi lengkap, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi secara lengkap. - Terisi tidak lengkap, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, tetapi tidak dapat memperoleh informasi secara lengkap. Misalnya sampai batas akhir waktu pencacahan, informasi mengenai rumah tangga tersebut tidak diperoleh secara lengkap karena responden pergi keluar kota. - Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/responden yang dapat memberikan informasi mengenai rumah tangga sampai akhir masa pencacahan. - Responden menolak, apabila responden menolak untuk diwawancarai. - Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada, apabila petugas tidak berhasil menemukan rumah tangga/bangunan sensus terpilih sampai batas akhir masa pencacahan. Misalnya: rumah tangga pindah keluar blok sensus, bangunan digusur, dan bangunan terbakar/runtuh karena gempa/banjir/bencana lain. <p>➤ Pertanyaan 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga</p> <p>Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontakmentarynya rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk orangtua anak sekolah tersebut sebagai KRT.</p> <p>➤ Pertanyaan 408: Apakah Suami/istri Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Ini?</p> <p>Yang dimaksud dengan suami/istri biasanya tinggal di rumah tangga ini adalah jika dalam 6 bulan terakhir, suami/istri tinggal di rumah lebih dari 3 bulan, meskipun tidak berturut-turut.</p> <p>➤ Pertanyaan 607: Apakah Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah?</p> <p>Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.</p> <p>➤ Pertanyaan 609, 610, dan 611: Apakah Dapat Membaca dan Menulis Kalimat Sederhana dalam Bahasa Sehari-Hari?</p> <p>Dapat membaca dan menulis yang dimaksud adalah jika seseorang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.</p> <p>Kalimat sederhana adalah kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan tidaknya mengandung subjek dan predikat, misalnya "saya membaca".</p> <p>➤ Pertanyaan 612: Apakah Bersekolah (Termasuk Mengikuti Program Paket ABC)?</p> <p>Bersekolah: apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/BC) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya. Aktif mengikuti paket A, paket B, atau paket C: apabila dalam sebulan terakhir pernah mengikuti proses belajar pada kegiatan paket.</p> <p>➤ Pertanyaan 613: Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Dilikuti?</p> <p>Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diduduki: jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket A/BC).</p>	<p>➤ Pertanyaan 614: Apa Tingkat/Kelas Tertinggi yang Sedang/Pernah Diduduki?</p> <p>Tingkat/kelas tertinggi adalah tingkatan/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket A/BC) di sekolah negeri maupun swasta.</p> <p>Tamat sekolah/satuan pendidikan adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/BC) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikutui ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.</p> <p>➤ Pertanyaan 615: Apa Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki?</p> <p>Ijazah/STTB adalah lambaian atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua peyisayanan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.</p> <p>➤ Pertanyaan 701: Sejak 1 Januari – 31 Desember 2017, Apakah Pernah Menjadi Korban Kejahatan Pencurian, Penghinaan, Pelecehan dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya?</p> <p>Korban kejahatan adalah seseorang yang dirui atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.</p> <p>➤ Pertanyaan 801: Selama Seminggu Terakhir, Apa Saja Kegiatan yang Dilakukan (neme)?</p> <p>Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.</p> <p>Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal maupun sekolah non formal (Paket A/BC), baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.</p> <p>Mengurus rumah tangga (juta), adalah kegiatan mengurus utamabantu mengurus ruda tanpa mendapat upah/gaji. Anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan kerumahhangaan, seperti memasak, mencuci dsb. digolongkan sebagai mengurus ruda.</p> <p>Lainnya selain kegiatan pribadi adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus ruda.</p> <p>➤ Pertanyaan 1001: Jamhian Kesehatan Apa Saja yang Dimiliki (neme)?</p> <p>Jamhian Kesehatan Nasional (JKN) oleh Badan Penyelenggara Jamhian Sosial (BPJS) Kesehatan: Peserta penerima Bantuan Iuran (PBI) Jamhian Kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah.</p> <p>Peserta bukan PBI terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta Penerima Upah dan anggota keluarganya, yaitu: a) Pegawai Negeri Sipil; b) Anggota TNI; c) Anggota Polri; d) Pejabat negara; e) Pegawai pemerintah non pegawai negeri; f) Pegawai swasta; dan g) Pekerja yang tidak termasuk huruf a sampai dengan huruf f yang menerima upah. Pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya, yaitu: a) Pekerja di luar hubungan kerja atau Pekerja mandiri dan b) Pekerja yang tidak termasuk huruf a yang bukan penerima upah. Pekerja sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan. <p>➤ Bukan Pekerja dan anggota keluarganya terdiri atas: a) Investor; b) Pemberi kerja; c) Penerima pensiun; d) Veteran; e) Perintis kemerdekaan; dan f) Bukan pekerja yang tidak termasuk huruf a sampai dengan huruf e yang mampu membayar iuran.</p>

BLOK V. KETERANGAN NOMOR INDIK KEPENDUDUKAN

APAKAH (nama) MENUNJAI NOMOR INDIK KEPENDUDUKAN? 1. Ya 5. Tidak ART ← Berikutnya	Nomor Induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)	Sumber Data Nomor Induk Kependudukan (Kode)
401	501	503
1	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7	<input type="text"/>	<input type="text"/>
8	<input type="text"/>	<input type="text"/>
9	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<p>Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.</p> <p>NIK berlaku seumur hidup dan selamanya, yang diberikan oleh pemerintah dan diterbitkan dan difasilitasi pelaksana kepada setiap penduduk setelah dilakukan pencatatan biodata.</p>		
<p>Kode 503: Sumber Data Nomor Induk Kependudukan</p> <p>1. KK 2. KTP 3. Lainnya</p>		

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI, AKTA KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN

No. Unit ART	Untuk ART Semua Umur		Untuk ART berumur 5 tahun ke atas		Untuk ART berumur 0-17 tahun		Untuk ART berumur 0-10 tahun	
	DIMA-KAH TEMPAT LAHIR (nama)? Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pengawas)	DIMA-KAH TEMPAT LAHIR (nama)? Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pengawas)	DIMA-KAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MARET 2013)? Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pengawas)	APAKAH (nama) MILIKI AKTA KELAHIRAN DARI KAVTOR CATATAN SIFIL? BAGI SAYA MILIKINYA? (Kode)	APAKAH (nama) MILIKI AKTA KELAHIRAN DARI KAVTOR CATATAN SIFIL? BAGI SAYA MILIKINYA? (Kode)	APAKAH (nama) MILIKI AKTA KELAHIRAN DARI KAVTOR CATATAN SIFIL? BAGI SAYA MILIKINYA? (Kode)	Jika pernah/masih (807= 1, 2 atau 3).	Jika pernah/masih (807= 1, 2 atau 3).
No. Unit ART	PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA Jika lahir di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota	PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA Jika di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota	PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA Jika di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota	APAKAH (nama) MILIKI AKTA KELAHIRAN DARI KAVTOR CATATAN SIFIL? BAGI SAYA MILIKINYA? (Kode)	APAKAH (nama) MILIKI AKTA KELAHIRAN DARI KAVTOR CATATAN SIFIL? BAGI SAYA MILIKINYA? (Kode)
401	802	803	804	805	806	807	808	
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode 806: Kepemilikan Akta Kelahiran		Kode 807: Partisipasi Prasekolah		Kode 808: Jenis Prasekolah				
1. Ya, dapat ditunjukkan		1. Masih mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2017/2018)		1. Taman Kanak-kanak				
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan		2. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2017/2018)		2. Bustanul Athfal/Raudatul Athfal				
5. Tidak memiliki		3. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2017/2018		3. PAUD terintegrasi BKBTaman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK,				
8. Tidak tahu		4. Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah		4. Kelompok Bermain				
				5. Taman Penitipan Anak				

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI, AKTA KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN

No. Jenis ART	Untuk ART berumur 5 tahun ke atas										Untuk ART berumur 5-24 tahun									
	Untuk ART berumur 5 tahun ke atas					Untuk ART berumur 5-24 tahun					Untuk ART berumur 5-24 tahun					Untuk ART berumur 5-24 tahun				
	APAKAH (nama) TERDAPAT MEMBAKA DAN MENJILIS DALAM BAHASA SEBAGAI AKSI DAN BAHASA MELAYU BAKAN?	APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket A/B/C) (Kode) Jika kode = 1 ke 616	APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI KARTU INDOMESIA PINTAR (KIP)? (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI KARTU INDOMESIA PINTAR (KIP)? (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI KARTU INDOMESIA PINTAR (KIP)? (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (nama)? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (nama)? (Kode)							
401	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620								
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode 612 dan 618: Partisipasi Sekolah 1. Tidak/belum pernah bersekolah 2. Masih bersekolah 3. Tidak bersekolah lagi Kode 613 dan 619: Jenjang Pendidikan 01. Paket A 05. SMP LB 11. SMA 16.D3 02. SDBL 07. SMP 12. MA 17.D4 03. SD 08. MTs 13. SMK 18.S1 04. MI 09. Paket C 14. MAK 19.S2 05. Paket B 10. SMLB 15.D1/D2 20.S3 Kode 614 dan 620: Tingkat/Kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 (Tamat & Lulus) 01. Tidak punya ijazah SD 02. Paket A 03. SDBL 04. SD 05. MI Kode 615: Ijazah/STTB 01. Tidak punya ijazah SD 02. Paket A 03. SDBL 04. SD 05. MI 06. Paket B 10. Paket C 14. SMK 18. D4 07. SMP LB 11. SMLB 15. MAK 19. S1 08. SMP 12. SMA 16. D1/D2 20. S2 09. MTs 13. MA 17. D3 21. S3																				

BLOK IX. KETERANGAN GANGGUAN FUNGSIONAL										
No. unit ART	Isian kode 1 jika Umur ≥ 2 atau kode 0 jika Umur < 2	Untuk ART berumur 2 tahun ke atas					Untuk ART berumur 5 tahun ke atas			
		A-RAH (nama) MEGALAH KESULTAN BERLIHATAN? PENGLIHATAN?	A-RAH (nama) MEGALAH KESULTAN BERJALAN ATAU MAIK TANGGA? membutuhkan bantuan/orang lain... 1 Ya, membutuhkan alat bantu... 2 Ya, sedikit kesulitan... 3 Tidak mengalami kesulitan... 4	A-RAH (nama) MEGALAH KESULTAN MENGGERAKAN TRANSLASI? Ya, sama sekali tidak bisa menggerakkan... 1 Ya, banyak kesulitan... 2 Ya, sedikit kesulitan... 3 Tidak mengalami kesulitan... 4	A-RAH (nama) MEGALAH KESULTAN ATAU MENGINSTRUMENTASI? Ya, selalu mengalami kesulitan... 1 Ya, seringkali mengalami kesulitan... 2 Ya, sedikit mengalami kesulitan... 3 Tidak mengalami kesulitan... 4	A-RAH (nama) MEGALAH KESULTAN BERDARAH, ATAU BERKOMUNIKASI? Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi... 1 Ya, banyak mengalami kesulitan... 2 Ya, sedikit mengalami kesulitan... 3 Tidak mengalami kesulitan... 4	A-RAH (nama) MEGALAH KESULTAN BERDARAH, ATAU BERKOMUNIKASI? Ya, sama sekali tidak bisa berkomunikasi... 1 Ya, banyak mengalami kesulitan... 2 Ya, sedikit mengalami kesulitan... 3 Tidak mengalami kesulitan... 4			
401	901	902	903	904	905	906	907	908	909	
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<ul style="list-style-type: none"> Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Petugas tidak dipekerjakan memutuskan bahwa responden tidak mengalami disabilitas, tentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata. Gangguan/keterbatasan fungsi antara lain: kesulitan melihat, kesulitan mendengar, berbicara tidak lancar, kesulitan memahami/mengingat/menggunakan jika, lambat dalam belajar/memahami pelajaran, keterbatasan berjalan, keterbatasan bergaok, kesulitan mengambil barang kecil menggunakan tangan/jari. Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan. 										

PERTANYAAN	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan no. urut: Umur (Savit dari Blok IV 407): Nama & no. urut pemberi informasi: tahun tahun tahun tahun tahun tahun
BLOK XII. PENOLONG PERSALINAN			
1201. APA-GAH (nama) PERVAH ME-AHIR-GAWA-K <AHIR HDUP?	Ya 1 Tidak 5 WPK berikutnya: Blok XIII	Ya 1 Tidak 5 WPK berikutnya: Blok XIII	Ya 1 Tidak 5 WPK berikutnya: Blok XIII
1202. KAPAY ME-AHIR-GAWA-K <AHIR HDUP YA W3 TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 WPK berikutnya: Blok XIII	2 tahun yang lalu atau kurang 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 WPK berikutnya: Blok XIII	2 tahun yang lalu atau kurang 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 WPK berikutnya: Blok XIII
1203.A. DIRAWA (nama) ME-AHIR-GAW (nama anak lahir hidup yang terakhir)?	RS Pemerintah/RS Swasta/RSIA 1 Rumah bersalin/Klinik 2 Puskemas 3 Pustu 4 Praktik nakes 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya, tuliskan: 8	RS Pemerintah/RS Swasta/RSIA 1 Rumah bersalin/Klinik 2 Puskemas 3 Pustu 4 Praktik nakes 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya, tuliskan: 8	RS Pemerintah/RS Swasta/RSIA 1 Rumah bersalin/Klinik 2 Puskemas 3 Pustu 4 Praktik nakes 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya, tuliskan: 8
B. SIAPA YANG ME-NG-GANG PROSES <AHIRAV TERAKHIR? (Probing: Jika responden menjawab tidak ada yang menolong, tanyakan APA-GAH ADK GRABW JENUSA YANG ME-MAWIPADA SAKAT ME-AHIR-GAW?)	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Dukun beranak/paraji 5 Lainnya 6 Tidak ada 7	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Dukun beranak/paraji 5 Lainnya 6 Tidak ada 7	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Dukun beranak/paraji 5 Lainnya 6 Tidak ada 7
C. BCRAPA TERBAT (nama anak lahir hidup yang terakhir) <ITIK <LAHIR-GAW?	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8
BLOK XII. KELUARGA BERENCANA			
1301. APA-GAH (nama/besangan) PERNAH SEDANG ME-NGGUK-GAWA-AT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK ME-MUNDA ATAU ME-MESESAH <HAWA-LAW?	Ya, pernah 1 → WPK berikutnya: Blok XIV Ya, sedang 2 Tidak 5 → WPK berikutnya: Blok XIV	Ya, pernah 1 → WPK berikutnya: Blok XIV Ya, sedang 2 Tidak 5 → WPK berikutnya: Blok XIV	Ya, pernah 1 → WPK berikutnya: Blok XIV Ya, sedang 2 Tidak 5 → WPK berikutnya: Blok XIV
1302. A-AT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA-YANG SEDANG DIKUNYAW-GAW? Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, jringhari kode terkecil	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravaginal/kondom wanita/diafragma 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkalakalender 10 Lainnya, tuliskan: 11	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravaginal/kondom wanita/diafragma 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkalakalender 10 Lainnya, tuliskan: 11	Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 2 IUD/AKDR/spiral 3 Suntikan 4 Susuk KB/implan 5 Pil 6 Kondom pria/karet KB 7 Intravaginal/kondom wanita/diafragma 8 Metode menyusui alami 9 Pantang berkalakalender 10 Lainnya, tuliskan: 11

BLOK XIV. AKSES TERHADAP MAKANAN (DITANYAKAN PADA KRTPASANGAN/ART 15 TAHUN KE ATAS)	
Nama dan No. urut pemberi informasi: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
SILAKAWA SAYA AKAN MELAKUKAKAN KECERAPAN PERTANYAAN MENGENAI KEBERADAAN TERHADAP MAKANAN DALAM BETHAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DIMANA:	
1401. SLAKAWA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART AIWWA KHAWATIR TIDAK AKAN MEMILIKI CUKUP MAKANAN UNTUK SEBAYAT GAREWA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA AIWWA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1402. SLAKAWA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART AIWWA TIDAK DAPAT MENYANTAP MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI GAREWA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA AIWWA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1403. SLAKAWA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART AIWWA HAWA MENYANTAP SEDIKIT JENIS MAKANAN GAREWA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA AIWWA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1404. SLAKAWA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART AIWWA PERWAH MELEHATKAN MAKANAN PADA SUATU HARI TERTEHTU GAREWA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA AIWW YANG CUKUP UNTUK MELAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1405. SLAKAWA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART AIWWA MAKAN LEBIH SEDIKIT DARIPADA SEHARUSNYA GAREWA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA AIWWA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1406. SLAKAWA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA KEBERASAN MAKANAN GAREWA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA AIWWA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1407. SLAKAWA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART AIWWA MERASA LAPAR TAPI TIDAK BISA GAREWA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA AIWWA UNTUK MELAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1408. SLAKAWA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART AIWWA TIDAK MAKAN SEHARUS GAREWA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA AIWWA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
Nama dan No. urut pemberi informasi: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
1501. A. BCRAPA JUMLAH RUWAH TANGGA YANG TINGGA... DI DALAM RUMAHNYA BENCUS/ RUMAH NI?	<input type="checkbox"/> rumah tangga (Isikan 7, jika terdapat 7 rumah tangga atau lebih)
B. BCRAPA JUMLAH KEJURANG YANG TINGGA... DI DALAM RUMAHNYA BENCUS/ RUMAH NI?	<input type="checkbox"/> keluarga (Isikan 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih)
1502. APA STATUS KEPEMILIKAN RUMAHNYA TERKAIT TINGGA... YANG DITEMPATI?	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dinas 4 Lainnya 5 1504
1503. APA JENIS SUDUT KEPEMILIKAN RUMAHNYA TERKAIT TINGGA... NI?	Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART .. 1 SHM bukan atas nama ART dengan perjanjian pemanfaatan tertulis 2 SHM bukan atas nama ART tanpa perjanjian pemanfaatan tertulis 3 Sertifikat selain SHM (SHGB, SHSRS) 4 Surat bukti lainnya (Girik, Letter C, dll) 5 Tidak punya 6
1504. BCRAPA LUKS AVITA RUMAH RUMAHNYA TERKAIT TINGGA...?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m ² (Bulatkan dalam meter persegi)
1505. APAKAH KEPEMILIKAN RUMAHNYA PASANGAWA/ARTAIWWA MEMILIKI RUMAH AIWW, SELAIN RUMAHNYA DITEMPATI SAAT NI?	Ya 1 Tidak 5
1506. BCRAPA JUMLAH RUMAH TIDUR DI RUMAH TANGGA NI?	<input type="checkbox"/> ruang (Isikan 7, jika terdapat 7 ruangan atau lebih)

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN		BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1507. APA-GAH BAHAN-BAHAN UTAMA ATAP RUMAH TER-LIAS? (Pilih jawaban boleh dibacakan)	Beton.....1 Genteng.....2 Asbes.....3 Seng.....4 Bambu.....5 Kayu sirap.....6 Jerami/juk/daun-daunan/rumbia.....7 Lainnya.....8	1510. A. APA-GAH MELIKI FASILITAS TAMPAT BUKAN AIR PISAR DAN BIKAP SAJA YANG MEGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART sendiri1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu2 Ada di MCK umum? siapapun menggunakan3 Ada, ART tidak menggunakan4 } 1511.A Tidak ada fasilitas5
1508. APA-GAH BAHAN-BAHAN UTAMA DINDING RUMAH TER-LIAS?	Tembok.....1 Plesteran anyaman bambu/kawat.....2 Kayu/papan.....3 Anyaman bambu.....4 Batang kayu.....5 Bambu.....6 Lainnya.....7	B. (Jika 1510.A = 1 atau 2), APA-GAH JENIS LANTAI YANG DIGUNAKAN? Leher angka.....1 Plengsengan dengan tutup2 } 1510.D Plengsengan tanpa tutup3 Cemplung/caubluk4	C. (Jika 1510.B = 1), BERAPA JUMLAH LANTAI LAINNYA YANG MELIKI RUMAH TER-LIAS? <input type="checkbox"/> buah (Isikan 7, jika terdapat 7 buah atau lebih)
1509. APA-GAH BAHAN-BAHAN UTAMA ALAT RUMAH TER-LIAS?	Marmer/granit.....1 Keramik.....2 Parket/vinil/karpas.....3 Ubin/tegel/teraso.....4 Kayu/papan.....5 Semen/bata merah.....6 Bambu.....7 Tanah.....8 Lainnya.....9	D. DITAMBAH TAMPAT PENYUKUNAN KHIR-TUNJUK? Tangki septik.....1 IPAL.....2 Kolam/sawah/sungai/danau/laut.....3 Lubang tanah.....4 } 1511.A Pentai/tanah lapang/kebun.....5 Lainnya.....6	Tidak tangki septik.....1 Tidak tahu.....38
		E. SUDAH TERDAPAT BAHAN-BAHAN BERIKUT INI DALAM RUMAH TER-LIAS? <input type="checkbox"/> tahu <input type="checkbox"/> tahu	Tidak pernah.....7 Tidak tahu.....8
		F. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, TERDAPAT BAHAN-BAHAN BERIKUT INI DALAM RUMAH TER-LIAS? <input type="checkbox"/> kali (Isikan 6, jika 6 kali atau lebih) Tidak pernah.....7 Tidak tahu.....8	

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN		BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
1511.A. APA SUMBER AIR UTAH YANG DIGUNAKAN UNTUK RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 } 1512.A Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 } 1512.A Lainnya 11	1513. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APA SAH RUMAH TANGGA PERVAH MELAKUKAN KURANGAN AIR MINUM UNTUK CUCI/BAHUK RUMAH TANGGA SAMA MINUM, ZAJAR?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
1514. BAGAIMANA CARA FISIK AIR SAKU UNTUK MINUM MENURUT ANDA?			Ya Tidak A. KRUH 1 5 3. BCRWARVA 1 5 C. BCRASA 1 5 D. BCRUSA 1 5 E. BCRJAU 1 5
1515. BAGAIMANA CARA SAKU CARA MEMERENCH AIR MINUM?			Membeli 1 Tidak membeli 5
1516.A. APA SUMBER AIR UTAH YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MEMASAK/MANDUCI/DLL?			Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 } 1517.A Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 } 1517.A Lainnya 11
1517.A. APA SUMBER AIR UTAH YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MEMASAK/MANDUCI/DLL?			
1518.A. APA SUMBER AIR UTAH YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MEMASAK/MANDUCI/DLL?			
1519.A. APA SUMBER AIR UTAH YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MEMASAK/MANDUCI/DLL?			
B. Jika 1516.A = 4, 5, 6, 7, atau 8 (sumur/pompa/mata air), BERAPA JARAK KE TERPAAT PERAWA/BAHUK JIMBAH/CTORAVITUA TERDEKAT?			< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8
1512.A. DI MANA KAWASAN DALAM PEGAR RUMAH 1 → 1513 DI LUAR KAWASAN PEGAR RUMAH 2			
B. BERAPA JARAK DARI RUMAH KE SUMBER FASILITAS AIR MINUM?			Di rumah/kawasan dalam pagar rumah 1 → 1513 Di luar kawasan pagar rumah 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> meter Tidak tahu 998
C. BERAPA JAWA-KTU YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMBAHIL AIR KE SUMBER/FASILITAS AIR SAH PAH KE ZAJAR/CTORAVITUA?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> menit Tidak tahu 998

BLOK XVI. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

	Ya Tidak	Bulan Februari 2018 A) _____ Kg B) Rp. _____	Bulan Januari 2018 A) _____ Kg B) Rp. _____	Bulan Desember 2017 A) _____ Kg B) Rp. _____	Bulan November 2017 A) _____ Kg B) Rp. _____
1601. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, APA-GAH RUMAH TANGGA PERVAH MEMELI MEMERIKAS ERAS MISI (RAS)NYA ERAS SECAR TERBA (RAS TERBA)?	Ya Tidak	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____
1602. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SECUTI CANI INPORMASIPIC MCI KAPIC MEMERIKAS RAS QINRASTRAS A. BERAPA JUMLAH RAS QINRASTRAS YANG DIBELI (Kg)? B. BERAPA RUPIAH TOTA. YANG DIBAYAR?	Ya Tidak	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____
1603. TERAKHIR KALI RUMAH TANGGA MEMERIKAS QINRASTRAS, BAGAIMANA QUINTAS RAS QINRASTRAS YANG DITERIKAW DIBELI?	Ya Tidak	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____
1604. APA-GAH RUMAH TANGGA ZAPAGIUBI PERVAH MEMUKHI PEVERIKAS ZAVITUKAN PANGVAN VENTUKUWI (BPNT)?	Ya Tidak	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____
1605. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SECUTI CANI INPORMASIPIC MCI KAPIC MEMERIKAS BPNT A. APA-GAH ZAPAGIUBI MEMVSTAHUJI ERAPA NILAI ZAVITUKAN YANG DITERIKAS? B. APA-GAH BPNT TERSECUTI DIBUKAGAN LUNTUK MEMBELI ZAHVPAWASAV?	Ya Tidak	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____
C. APA-JEVIIS ZAHVPAWASAVYANG DIBELI MEMGGIUKAN BPNT? (i) BERAPA TOTA. RUPIAH YANG DIBELI KANUKAGAN LUNTUK WABING-WABING ZAHVPAWASAV? (ii) BERAPA QUINTAS ZAHVPAWASAVYANG DIBELI?	Ya Tidak	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____
D. DI MANA TEMPAT MEMBELI ZAHVPAWASAV TERSECUTI?	Ya Tidak	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____
E. BERAPA JUMLAH RUKIT TEMPAT MEMBELI ZAHVPAWASAV TERSECUTI DARI RUMAH?	Ya Tidak	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____
F. JIKA MEMBELI ERAS (1605.C nilai) (Rp) dan Kuantitas (Kg) beras # 0). BAGAIMANA QUINTAS ERAS YANG DIBELI?	Ya Tidak	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____	A) _____ Kg B) Rp. _____

BLOK XVIII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG

<p>1801. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT? (lingkari kode 1 jika memiliki, kode 5 bila tidak)</p>	<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>B. LEMARI ES/GU-GAS</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>C. AC</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>D. PEMASANG AIR (WATER HEATER)</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>E. TELEVISOR RUMAH (PSTN)</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>F. KOMPUTER/LAPTOP</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>G. EMAS PERHAGAVI (MINIM. 10 GRAM)</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>H. SEPEDA MOTOR</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>I. PERBAHU</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>J. PERBAHU MOTOR</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>K. MOBIL</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIM. 30 INCH)</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> <tr> <td>M. TANPA-AHVAI</td> <td align="center">1</td> <td align="center">5</td> </tr> </tbody> </table>		Ya	Tidak	A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH	1	5	B. LEMARI ES/GU-GAS	1	5	C. AC	1	5	D. PEMASANG AIR (WATER HEATER)	1	5	E. TELEVISOR RUMAH (PSTN)	1	5	F. KOMPUTER/LAPTOP	1	5	G. EMAS PERHAGAVI (MINIM. 10 GRAM)	1	5	H. SEPEDA MOTOR	1	5	I. PERBAHU	1	5	J. PERBAHU MOTOR	1	5	K. MOBIL	1	5	L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIM. 30 INCH)	1	5	M. TANPA-AHVAI	1	5
	Ya	Tidak																																									
A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH	1	5																																									
B. LEMARI ES/GU-GAS	1	5																																									
C. AC	1	5																																									
D. PEMASANG AIR (WATER HEATER)	1	5																																									
E. TELEVISOR RUMAH (PSTN)	1	5																																									
F. KOMPUTER/LAPTOP	1	5																																									
G. EMAS PERHAGAVI (MINIM. 10 GRAM)	1	5																																									
H. SEPEDA MOTOR	1	5																																									
I. PERBAHU	1	5																																									
J. PERBAHU MOTOR	1	5																																									
K. MOBIL	1	5																																									
L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIM. 30 INCH)	1	5																																									
M. TANPA-AHVAI	1	5																																									
<p>1802. (Jika 1801.L = 1), BERAPA JUMLAH TELEVISI LAYAR DATAR (MINIM. 30 INCH) YANG DIMILIKI RUMAH TANGGA INI?</p>	<p align="center"><input type="checkbox"/> Buah</p>																																										
<p>1803. JIKA MEMILIKI TANPA-AHVAI (1801.M = 1), SIAPA PEMILIK TANPA-AHVAI TERSEBUT?</p>	<p>KRT A</p> <p>Pasangan KRT B</p> <p>Anak C</p> <p>ART lainnya D</p>																																										

BLOK XIX. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA

<p>1801. A. APAKAH SUMBER TERSEBUT TERSEBAR PEKERJAAN DI RUMAH TANGGA INI?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. ART YANG SEKERJA → 1901.B <input type="checkbox"/> 2. KIRIMAN UANG BARANG → 1901.C 3. INVESTASI (DEPOSITO, REYALI, BAHAM, BUNGA BANK, DAN SEMENTERA) → Blok XX 4. PERSIAPAN → Blok XX
<p>B. (Jika 1901.A = 1), SIAPA SAHA ART YANG MEMANGGUNG PEKERJAAN TERSEBUT?</p>	<p>Nama: No. unit ART: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>
<p>C. (Jika 1901.A = 2), APAKAH MEMERMA-KIRIM UANG BARANG DAN BAWA SAH SUMBER UTAMANYA?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. ORANG TUA <input type="checkbox"/> 2. ANAK 3. FAMILIAI LAIN 4. LAINNYA

BLOK XX. CATATAN			
KUNJUNGAN I : TANGGAL:	MULAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	SELESAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
KUNJUNGAN II : TANGGAL:	MULAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	SELESAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
KUNJUNGAN III : TANGGAL:	MULAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	SELESAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
KUNJUNGAN IV : TANGGAL:	MULAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	SELESAI: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<p>Kode 804: Lapangan Usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertanian tanaman padi dan palawija Hortikultura Perkebunan Perikanan Peternakan Kehutanan dan pertanian lainnya Pertambangan dan penggalian Industri pengolahan Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi Konstruksi Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor Pengangkutan dan pergudangan Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Informasi dan komunikasi Aktivitas keuangan dan asuransi Real estate Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib Pendidikan Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial Kesenian, hiburan dan rekreasi Aktivitas jasa lainnya Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja Aktivitas badan intermedial dan badan ekstra intermedial lainnya 			
Waktu selesai wawancara: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax. (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpsdq@bps.go.id



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2018
KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN & BUKAN MAKANAN,
DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/WALAH. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MEMWAWANCARAI BAPA/GIBU SEPERTI ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPA/GIBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN BULAN/SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- Ya bersedia ⇒ Mulai wawancara
 Bersedia dengan perjanjian di lain waktu ⇒ Blok VII. Catatan
 Tidak bersedia ⇒ Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon.
 Selesai dan segera laporkan ke pengawas

RAHASIA

MARET

I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/Kota*)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan*)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
106	Nomor Blok Sensus		
107	Nomor Kode Sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
109	Nama Kepala Rumah Tangga		
110	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)	

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201	Pencacah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
202	Pengawas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
203	Hasil pencacahan rumah tangga	Terisi lengkap 1 Terisi tidak lengkap 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan 3 Responden menolak 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 5		Blok VII. Catatan <input type="checkbox"/>

BLOK III. BANYAKNYA ART DAN PEMBERI INFORMASI			
301	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
302	Nomor urut pemberi informasi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
303	Nama pemberi informasi:		

Waktu mulai wawancara: : :

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)
1		A. PADI-PADIAN [R.2 s.d. R.7]			
2	01111001	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg		
3	01111003	Beras ketan	Kg		
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg		
6	01115005	Tepung terigu	Kg		
7	0111	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg		
8		B. UMBI-UMBAN [R.9 s.d. R.15]			
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg		
10	01178002	Ketela rambat/ubi jalar	Kg		
11	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg		
12	01178004	Talas/keladi	Kg		
13	01177001	Kentang	Kg		
14	01178001	Gaplek	Kg		
15	01178	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg		
16		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.17 s.d. R.51]			
		1) Ikan segar/basah			
17	01131017	Ekor kuning	Kg		
18	01131069/72/13	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg		
19	01131065	Tenggiri	Kg		
20	01131057	Selar	Kg		
21	01131028	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg		
22	01131067	Teri	Kg		
23	01131003	Bandeng	Kg		
24	01131018	Gabus	Kg		
25	01131045	Mujair	Kg		
26	01131041/46	Mas, nila	Kg		
27	01131035	Lele	Kg		
28	01131023/24	Kakap	Kg		
29	01131004	Baronang	Kg		
30	01131051	Patin	Kg		
31	01131006	Bawal	Kg		
32	01131020	Gurame	Kg		
33	01131	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg		
		2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
34	01132004	Udang, lobster	Kg		
35	01132001/6	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg		
36	01132007/2/8	Ketam, kepiting, rajungan	Kg		
37	01132003/10/12	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg		
38	01132	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	Kg		

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN						
No. urut	Kode CO/COP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
		3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb.)				
39	01133021/26/37	Kembung diawetkan/peda	Ons			
40	01133031	Tenggiri diawetkan	Ons			
41	01133033/34/08	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons			
42	01133032	Teri diawetkan	Ons			
43	01133029	Selar diawetkan	Ons			
44	01133036	Sepat diawetkan	Ons			
45	01133002/34	Bandeng diawetkan	Ons			
46	01133011	Gabus diawetkan	Ons			
47	01134001	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons			
48	01133	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons			
		4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan				
49	01133035	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons			
50	01133009	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons			
51	01133	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons			
52		D. DAGING [R.53 s.d. R.61]				
		1) Daging segar				
53	01121001	Daging sapi	Kg			
54	01123001	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg			
55	01122001	Daging babi	Kg			
56	01124003	Daging ayam ras	Kg			
57	01124002	Daging ayam kampung	Kg			
58	01121/22/23/24	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg			
		2) Daging diawetkan				
59	01125	Daging diawetkan (sebutkan):	Kg			
		3) Lainnya				
60	01121005	Tetelan, sandung lamur	Kg			
61	01127	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	Kg			
62		E. TELUR DAN SUSU [R.63 s.d. R.71]				
63	01147002	Telur ayam ras	Butir			
64	01147001	Telur ayam kampung	Butir			
65	01147003	Telur titik/telur titik manila	Butir			
66	01147005/11111/0030/1147004	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyuh, telur angsa, dsb.)	Butir			
67	01143003	Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)			
68	01143005	Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)			
69	01143001/2	Susu bubuk	Kg			
70	01143007	Susu bubuk bayi	Kg			
71	01141/45/46	Susu lainnya dan hasil lain dari susu (sebutkan):			

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				
70				
71				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
72		F. SAYUR-SAYURAN [R.73 s.d. R.97]			
73	01171012	Bayam	Kg		
74	01171014	Kangkung	Kg		
75	01172001/2/3	Kol/kubis	Kg		
76	01171016	Sawi putih (petsai)	Kg		
77	01171015	Sawi hijau	Kg		
78	01173003	Buncis	Kg		
79	01173008	Kacang panjang	Kg		
80	01173005	Tomat sayur, tomat ceri	Kg		
81	01174001	Wortel	Kg		
82	01173004	Mentimun	Kg		
83	01171010	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg		
84	01173023/26	Terong	Kg		
85	01171017	Tauge	Kg		
86	01173014/15	Labu, labu siam, labu parang	Kg		
87	01171026	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus		
88	01171024/25	Bahan sayur asam/odeh (paket)	Bungkus		
89	01173017	Nangka muda	Kg		
90	01173020	Pepaya muda	Kg		
91	01173022	Jengkol	Kg		
92	01174006	Bawang merah	Ons		
93	01174007	Bawang putih	Ons		
94	01173012	Cabai merah	Kg		
95	01173016	Cabai hijau	Kg		
96	01173013	Cabai rawit	Kg		
97	0117273/74/76	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan):	Kg		
98		G. KACANG-KACANGAN [R.99 s.d. R.105]			
99	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
100	01168004	Kacang kedelai	Kg		
101	01168	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg		
102	01194011	Tahu	Kg		
103	01194013	Tempe	Kg		
104	01194010	Oncom	Ons		
105	01194	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	Ons		
106		H. BUAH-BUAHAN [R.107 s.d. R.119]			
107	01161001-33	Jeruk, jeruk bali	Kg		
108	01167002-14	Mangga	Kg		
109	01163001-9	Apel	Kg		
110	01167040-49	Rambutan	Kg		
111	01167050/098	Duku, langsung	Kg		
112	01167053-85	Durian	Kg		

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				
101				
102				
103				
104				
105				
106				
107				
108				
109				
110				
111				
112				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
113	01165008-11	Salak	Kg		
114	01162001	Pisang ambon	Kg		
115	01162002-14	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg		
116	01167022-27	Pepaya	Kg		
117	01167028-32	Semangka	Kg		
118	01173002	Tomat buah	Kg		
119		Buah-buahan lainnya (sebutkan):	Kg		
120		I. MINYAK DAN KELAPA [R.121 s.d. R.124]			
121	01154003	Minyak kelapa	Liter		
122	011540014	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter		
123	01167033	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir		
124	01151752/53/54	Minyak dan kelapa lainnya (sebutkan):		
125		J. BAHAN MINUMAN [R.126 s.d. R.132]			
126	01181001	Gula pasir	Ons		
127	01181002	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons		
128	01212001	Teh bubuk	Ons		
129	01212002	Teh celup (sachet)	2 gr		
130	01211001	Kopi (bubuk, biji)	Ons		
131	01211002	Kopi instan (sachet)	20 gr		
132	01222/3	Bahan minuman lainnya (sebutkan):		
133		K. BUMBU-BUMBUAN [R.134 s.d. R.145]			
134	01192001	Garam	Gram		
135	01192005	Kemiri	Gram		
136	01192006	Ketumbar/jinten	Gram		
137	01192007	Merica/lada	Gram		
138	01173024	Asam	Gram		
139	01194003/4	Terasi/petis	Gram		
140	01191003	Kecap	100 ml		
141	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
142	01191005	Sambal jadi	100 ml		
143	01191006-7	Saus tomat	100 ml		
144	01194007	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram		
145	01192003/4	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram		
146		L. BAHAN MAKANAN LAINNYA [R.147 s.d. R.150]			
147	01115012	Mie instan	Bungkus (± 80 gr)		
148	01115018/19	Kerupuk	Ons		
149	01115013	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)		
150	01112715/76/94	Lain nya (sebutkan):		

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
113				
114				
115				
116				
117				
118				
119				
120				
121				
122				
123				
124				
125				
126				
127				
128				
129				
130				
131				
132				
133				
134				
135				
136				
137				
138				
139				
140				
141				
142				
143				
144				
145				
146				
147				
148				
149				
150				

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (8ENI&K Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/ton)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	1111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah		
156	1111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	1112006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tongsen	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Wangkuk kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (Kategori & Kode Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	1111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempur, dsb.)	Buah		
156	1111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	1112006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tonggeng	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Wangkuk kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (Kategori & Kode Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/ton)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	1111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah		
156	1111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	1112006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tonggeng	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml ^{*)}			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml ^{*)}			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Wangkuk kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (Kategori & Kode Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	1111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah		
156	1111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	1112006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tongsen	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Wangkuk kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (SERNIAK Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/ton)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	1111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah		
156	1111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	1112006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tongsen	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Wangkuk kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (Kategori & Kode Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunaibon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	1111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah		
156	1111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	1112006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tonggeng	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml ^{*)}			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml ^{*)}			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Wangkuk kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (85EN1&K Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	1111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah		
156	1111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	1112006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tonggeng	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Wangkuk kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (8ENI&K Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/ton)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	1111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah		
156	1111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	1112006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, diantun, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tonggeng	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Wangkuk kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (Kategori & Kode Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunaibon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	1111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah		
156	1111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	1112006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tongsen	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kriuk	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Wangkuk kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

Nama:
 Nomor Urut ART:
 (8ENI&K Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunaibon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
		1) Makanan dan minuman jadi			
152	01112005	Roti tawar	Potong		
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong		
154	1111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons		
155	1111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb.)	Buah		
156	1111133/83-89	Makanan gorengan	Potong		
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi		
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi		
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi		
160	11113169	Nasi goreng	Porsi		
161	11111030	Nasi putih	Porsi		
162	11111023	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
163	1112006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi		
164	11111178-180	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb.)	Porsi		
165	11111040	Sate, tongsen	Porsi/5 tusuk		
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi		
167	11111029	Mie instan	Porsi		
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons		
169	11111019	Ikan matang	Potong		
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong		
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) matang	Potong		
172	11113008	Bubur ayam	Porsi		
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong		
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):		
175	11111058	Air kemasan	Liter		
176	01221000	Air kemasan galon	Galon		
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂ ± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi ± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas		
180	11111049	Es krim	Wangkuk kecil		
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):.....	Porsi		
		2) Minuman mengandung alkohol			
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):.....	Liter		
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU			
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang		
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
186	02201003	Rokok putih	Batang		
187	02202000	Tembakau	Ons		
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):.....		

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165				
166				
167				
168				
169				
170				
171				
172				
173				
174				
175				
176				
177				
178				
179				
180				
181				
182				
183				
184				
185				
186				
187				
188				

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No. unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
189		A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
190		Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 4. Bebas sewa 2. Kontrak 5. Dinas <input type="checkbox"/> 3. Sewa 6. Lainnya		
191	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
192	041120002	Jika kontrak, nilai kontrak sebulan: Rp.....	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
193	041120001	Jika sewa, nilai sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
194	04222000	Jika dinas atau lainnya, perkiraan sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
195	04300000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
196	04510000	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kWh <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Catatan: Bila ruta tidak mengetahui satuan kWh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbt: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000.		
197	04510000	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
198	04410000	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
199	04410000	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
		Generator (Rincian 200 s.d. Rincian 205)		
200	07220011-17; 07220008; 04530001*	i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin (premium, pertalite, pertamax, shell, total, dsb.) 2. Solar (termasuk shell diesel, performance diesel, dsb.) 3. Minyak tanah <input type="checkbox"/>		
201	07220011-17; 07220008; 04530001*	Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
202	07220011-17; 07220008; 04530001*	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
203	07220001-7	ii. Minyak pelumas: Setahun Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
204	07220001-7	Nilai:		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
205	05330000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kendaraan bermotor (Rincian 206 s.d. Rincian 214)		
206	07220011-17	a. Bensin (premium, pertalite, pertamax, shell, total, dsb.) Sebulan Terakhir:..... Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
207	07220011-17	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
208	07220008	b. Solar (termasuk shell diesel, performance diesel, dsb.) Sebulan Terakhir:..... Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
209	07220008	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
210	04530001	c. Minyak tanah Sebulan Terakhir:..... Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
211	04530001	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
212	07220001-7	d. Minyak pelumas Setahun Terakhir:..... Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
213	07220001-7	Nilai:		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
214	07230000	e. Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan bermotor		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		Bahan bakar untuk keperluan lainnya (Rincian 215 s.d. Rincian 224)		
215	04521001	LPG Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
216	04521001	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
217	04521002	Gas kota Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
218	04521002	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
219	04530001	Minyak tanah Banyaknya: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
220	04530001	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
221	045400024	Arang/batu bara/briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
222	045400024	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
223	04521000	Bio gas	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
224	04540001	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
225	0552200/ 05610000	Pengeluaran kebutuhan lainnya untuk rumah (cairan pembersih lantai, pewangi ruangan, bola lampu, kran, shower, sekering listrik, obat nyamuk, korek api, batu baterai, aki, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		Pos dan telekomunikasi (Rincian 226 s.d. Rincian 230)		
226	08300002	Rekening telepon rumah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
227	08300011	Pulsa HP	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
228	08100000	Benda pos (wesel, materai, perangko, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
229	08300010	Biaya internet, warnet	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
230	08300000	Lainnya (nomor perdana, kirim paket, dsb.) sebutkan:		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. Unt	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
231		B. ANEKA BARANG DAN JASA	□ . □□□ . □□□□ □□□□	□ . □□□□ . □□□□ . □□□□
232	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo	□□ . □□□□ . □□□□	
233	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, lensa kontak, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita		□□□□ . □□□□ . □□□□
234	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, <i>rebonding</i> , <i>cream bath</i> , lulur/spa, dsb.)	□□□ . □□□□ . □□□□	
235	05611012-15	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)	□□□ . □□□□ . □□□□	
236	05611000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, dsb.)	□□□ . □□□□ . □□□□	
237	03500000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan	□□□ . □□□□ . □□□□	
238	12130000	Barang lainnya (tisu, pampers, kantong plastik, tali/ta mbang plastik, tusuk gigi, <i>cotton bud</i> , kapur barus, tusuk sate, dsb.)	□□□ . □□□□ . □□□□	
		Biaya pelayanan pengobatan/kuratif termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci (R. 239 s.d. R. 245)		
239	06300000	Rumah sakit pemerintah		□□□□ . □□□□ . □□□□
239.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
239.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
240	06300000	Rumah sakit swasta		□□□□ . □□□□ . □□□□
240.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
240.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
241	06302004	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu		□□□□ . □□□□ . □□□□
241.a		Biaya berobat jalan ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
241.b		Biaya rawat inap ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
241.c		Biaya berobat ke pustu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
241.d		Biaya berobat ke polindes yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
241.e		Biaya berobat ke posyandu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
242	06210000	Praktik dokter/poliklinik		□□□□ . □□□□ . □□□□
242.a		Biaya berobat ke praktik dokter/poliklinik yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
243	06232000	Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan)		
243.a		Biaya berobat ke praktik petugas kesehatan yang dibayar tunai (out of pocket) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
244	06232015	Praktik pengobatan tradisional		
244.a		Biaya berobat ke pengobatan tradisional yang dibayar tunai (out of pocket) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
245	06232015	Dukun penolong persalinan		
245.a		Biaya berobat ke penolong persalinan yang dibayar tunai (out of pocket) setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
246	06110002-20	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat)		
246.a		Biaya yang dibayar tunai (out of pocket) dalam setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
247	06110002-20	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		
247.a		Biaya yang dibayar tunai (out of pocket) dalam setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
248	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		
248.a		Biaya yang dibayar tunai (out of pocket) dalam setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
249	06130000	Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (protese), dan kursi roda		
249.a		Biaya yang dibayar tunai (out of pocket) dalam setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
250	06232001	Periksa kehamilan		
250.a		Biaya yang dibayar tunai (out of pocket) dalam setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
251	06110012	Imunisasi		
251.a		Biaya yang dibayar tunai (out of pocket) dalam setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
252	06302015	Tes kesehatan/deteksi dini/Medical Check Up		
252.a		Biaya yang dibayar tunai (out of pocket) dalam setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
253	06302002	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb.)		
253.a		Biaya yang dibayar tunai (out of pocket) dalam setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		
254	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (urut, fitness, bekam, detox, yoga, futsal, senam kebugaran, vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, dsb.)		
254.a		Biaya yang dibayar tunai (out of pocket) dalam setahun terakhir: □□□□ . □□□□ . □□□□		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. unt	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Biaya sekolah/kursus (R. 255 s.d. R. 260)		
255	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		□□□□ □□□□ □□□□
256	10000000	Uang sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/PMG		□□□□ □□□□ □□□□
257	10000000	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
258	0951000/ 12700008	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		□□□□ □□□□ □□□□
259	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
260	10500000	Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah		□□□□ □□□□ □□□□
		Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa (R.261 s.d. R.269)		
261	073120000	Transportasi darat (biaya naik becak, cjak, taksi, mikrolet, minibus, bus, kereta api, sewa mobil, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
261.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □□□□ □□□□ □□□□		
261.b		Biaya ambulans yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: □□□□ □□□□ □□□□		
262	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
263	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut		□□□□ □□□□ □□□□
264	07240000	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
265	11200001	Hotel/motel/penginapan		□□□□ □□□□ □□□□
266	09400000	Hiburan (menonton di bioskop, menonton sandiwara/pertunjukkan, menonton pertandingan olah raga, dekoder, langganan TV kabel, dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)		□□□□ □□□□ □□□□
267	05621000	Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir	□□□□ □□□□ □□□□	
268	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
269	12700000	Jasa lainnya (pembuatan KTP, SIM, akta kelahiran, fotokopi, foto, jasa penitipan bayi, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
270		C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA		□□□□ □□□□ □□□□
271	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
272	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer, jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
273	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
274	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, pollester, katun, sutera, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
275	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		□□□□ □□□□ □□□□
276	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
277	03130001-03	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□
278	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/ laundry, gantungan pakaian/hanger, mukena, jas hujan, dsb.)		□□□□ □□□□ □□□□

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. unit	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
279		D. BARANG TAHAN LAMA		<input type="text"/>
280	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, rak sepatu, dsb.)		<input type="text"/>
281	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		<input type="text"/>
282	05200000	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, spre, sarung bantal, selimut, gordien, sajadah, kapet, permadani, tikar, dsb.)		<input type="text"/>
283	055221000	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacuum cleaner, gantungan baju, jamuran, alat solder, dsb.)		<input type="text"/>
284	05400000	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, perluk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/ keramik/melamin/plastik, dsb.)		<input type="text"/>
285	05110000	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.)		<input type="text"/>
286	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga		<input type="text"/>
287	0820000710	Pembelian HP/smartphone dan asesorisnya, termasuk perbaikannya		<input type="text"/>
288	09120000	Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya, termasuk perbaikannya		<input type="text"/>
289	12300000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikannya		<input type="text"/>
290	1231-40000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (emas, berlian, mutiara, dsb.), termasuk perbaikannya		<input type="text"/>
291	09310001-12	Pembelian mainan anak (sepeda roda tiga), perhiasan murah, dan imitasi, termasuk perbaikannya		<input type="text"/>
292	091130000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya		<input type="text"/>
293	09320000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, baju renang, baju senam, sepatu bola/roda, kacamata renang), termasuk perbaikannya		<input type="text"/>
294	07100000	Pembelian kendaraan untuk transportasi (mobil, sepeda motor, sepeda, perahu motor, dsb.)		<input type="text"/>
295	093400000	Binalang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharannya (makanan, kandang, kesehatan, pupuk, dll.)		<input type="text"/>
296	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/ keding, ayunan, kereta bayi, dsb.), termasuk perbaikannya		<input type="text"/>
297		E. PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI		<input type="text"/>
298		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		<input type="text"/>
299		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		<input type="text"/>
300		Pungutan/retribusi (turan RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		<input type="text"/>
301	12530000	Asuransi kesehatan		<input type="text"/>
302	12500000	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		<input type="text"/>
303		Lainnya (tilang, PPh, dsb.)		<input type="text"/>

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
304		F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
305		Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, jasa penyelenggaraan, serta sewa gedung, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
306		Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/ mantri/ dukun sunat, pembungkus makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
307		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
308	03600002.07	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
309		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
310		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>

BLOK IV.3.1. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)			
No. ART	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi	Rokok dan Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)
1		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
2		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
3		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
4		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
5		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
6		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
7		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
8		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
9		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
10		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
	JUMLAH	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.1 Kolom (10) dan Blok IV.3.1 Kolom (3) dan (4)]		
No.	Jenis Pengeluaran	Seminggu Terakhir
(1)	(2)	(3)
1	Padi-padian (R.1)	□.□□□.□□□
2	Umbi-umbian (R.8)	□.□□□.□□□
3	Ikan/udang/cumi/kerang (R.16)	□.□□□.□□□
4	Daging (R.52)	□.□□□.□□□
5	Telur dan Susu (R.62)	□.□□□.□□□
6	Sayur-sayuran (R.72)	□.□□□.□□□
7	Kacang-kacangan (R.96)	□.□□□.□□□
8	Buah-buahan (R.106)	□.□□□.□□□
9	Minyak dan Kelapa (R.120)	□.□□□.□□□
10	Bahan Minuman (R.125)	□.□□□.□□□
11	Bumbu-bumbuan (R.133)	□.□□□.□□□
12	Bahan Makanan Lainnya (R.146)	□.□□□.□□□
13	Makanan dan Minuman Jadi (Blok IV.3.1 Baris Jumlah Kolom 3)	□.□□□.□□□
14	Rokok dan Tembakau (Blok IV.3.1 Baris Jumlah Kolom 4)	□.□□□.□□□
15	SUB JUMLAH [R.1 s.d. R.14]	□□.□□□.□□□
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [(R.15) x 30/7]	□□.□□□.□□□

BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH) [Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]			
No.	Jenis Pengeluaran	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga A. Sebulan terakhir (R.189 Kolom 4)	□.□□□.□□□.□□□	
	B. Setahun terakhir (R.189 Kolom 5)		□.□□□.□□□.□□□
2	Aneka Barang dan Jasa A. Sebulan terakhir (R.231 Kolom 4)	□.□□□.□□□.□□□	
	B. Setahun terakhir (R.231 Kolom 5)		□.□□□.□□□.□□□
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala (R.270)		□.□□□.□□□.□□□
4	Barang Tahan Lama (R.279)		□.□□□.□□□.□□□
5	Pajak, Pungutan, dan Asuransi (R.297)		□.□□□.□□□.□□□
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (R.304)		□.□□□.□□□.□□□
7	JUMLAH PENGELUARAN A. Sebulan terakhir (R.1 s.d. R.2 Kolom 3)	□.□□□.□□□.□□□	
	B. Setahun terakhir (R.1 s.d. R.6 Kolom 4)		□.□□□.□□□.□□□
8	RATA-RATA PENGELUARAN BUKAN MAKANAN SEBULAN [R.7.a Kolom (3) + R.7.b Kolom (4)/12]	□.□□□.□□□.□□□	
9	RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN [Blok IV.3.2, R.16 Kolom (3) + Blok IV.3.3, R.8 Kolom (3)]	□.□□□.□□□.□□□	

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI						
A. PENDAPATAN DARI UPAH/GAJI BAIK BERUPA UANG HAUPUN BARANG/JASA YANG DITERIMA SELAMA SEGULAN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
No. Urut ART	Nama	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	Lembur, honorarium, dsb.	Jumlah Kolom (3) s.d. (6)
		Pekerjaan utama	Pekerjaan tambahan			
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
Jumlah						<input type="checkbox"/>
B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
No. Urut ART	Nama	Lapangan usaha	Nilai produksi	Biaya produksi (termasuk Upah/Gaji)	Pendapatan (Kolom 4 - Kolom 5)	
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	
Jumlah					<input type="checkbox"/>	
Kode kolom 3: lapangan usaha						
1. Pertanian tanaman pangan						
2. Pertanian lainnya (binaman non pangan, perikanan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)						
3. Bukan dari usaha pertanian (industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, pengalihan, dsb.)						
C. PENDAPATAN KEPENILIKAN DAN BUKAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
1	Perkisan sewa rumah				<input type="checkbox"/>	
2	Lainnya (bunga pinjaman, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha rumah tangga, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dsb.)				<input type="checkbox"/>	
Jumlah					<input type="checkbox"/>	

BLOK V. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN TRANSFER SERTA TRANSAKSI KEUANGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
D. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN TRANSFER SERTA TRANSAKSI KEUANGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.a. Penerimaan transfer (kirim dan pemberin uang, katan dinas, bes siswa, uang pensiun, klaim asuransi kerugian & jiwa klaim asuransi kerugian barang modal, dll) dari pemerintah	<input type="text"/>	1. Pengeluaran transfer (mengirim dan memberi uang, memberikan makanan/barang, premi asuransi kerugian barang modal, dll.)	<input type="text"/>
1.b. Penerimaan transfer (kirim dan pemberin uang, katan dinas, bes siswa, uang pensiun, klaim asuransi kerugian & jiwa, terima klaim makanan/barang, klaim asuransi kerugian barang modal, dll) dari non pemerintah	<input type="text"/>		<input type="text"/>
2. Penerimaan dari transaksi keuangan (pengambilan tabungan, pengebalian piutang, klaim asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, mendapat erisan, mem injam uang, pengembalan piutang dagang, menggedakan barang, dll)	<input type="text"/>	2. Pengeluaran dari transaksi keuangan (menebung, membayar utang, premi asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, membayar anisa n, meminjamkan uang, membayar hutang dagang, menebus barang gadahan, pembelian rumah, pembelian tanah, pembelian emas/batangan, dll)	<input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>

BLOK VI. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (7) dikali 12]	<input type="text"/>	1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga [Blok IV.3.3 Rincian 9 Kolom (3) dikali 12]	<input type="text"/>
2. Pendapatan/ surplus dari usaha rumah tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (6)]	<input type="text"/>		<input type="text"/>
3. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha rumah tangga [Blok V.C Baris Jumlah Kolom (4)]	<input type="text"/>	2. Pengeluaran transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (4)]	<input type="text"/>
4. Penerimaan transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>
Jumlah	<input type="text"/>		<input type="text"/>
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran (Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4))			<input type="text"/>

BLOK VII. CATATAN

KUNJUNGAN I : TANGGAL:	MULAI: <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>	SELESAI: <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
KUNJUNGAN II : TANGGAL:	MULAI: <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>	SELESAI: <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
KUNJUNGAN III : TANGGAL:	MULAI: <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>	SELESAI: <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
KUNJUNGAN IV : TANGGAL:	MULAI: <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>	SELESAI: <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>

<https://tubankab.bps.go.id>

Waktu selesai wawancara: :

<https://tubankab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://tubankab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TUBAN

Jl. Manunggal No. 8, Tuban 62391

Telp/fax 0356321974

Email : bps3523@bps.go.id

Website : <http://tubankab.bps.go.id>